

PT Central Omega Resources Tbk dan Entitas Anak/*and its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Interim Konsolidasian (Tidak diaudit) /
Consolidated Interim Financial Statements (Unaudited)

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2020
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2019)
*For The Six Month Periods Ended June 30, 2020
(With Comparative Balance for The Six Month Periods Ended
June 30, 2019 and As of December 31, 2019)*

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/ Page</u>
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian PT Central Omega Resources Tbk dan Entitas Anak untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019) <i>The Director's Statement on the Responsibility for the Consolidated Interim Financial Statements of PT Central Omega Resources Tbk and Its Subsidiaries For the Six Month Periods Ended June 30, 2020 (With Comparative Balance For The Six Month Periods Ended June 30, 2019 and as of December 31, 2019)</i>	
LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN - Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2019) CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS - For the Six Month Periods Ended June 30, 2020 (With Comparative Balance For The Six Month Periods Ended June 30, 2019 and as of December 31, 2019)	
Laporan Posisi Keuangan Interim Konsolidasian/ <i>Consolidated Interim Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Rugi Komprehensif Lain Interim Konsolidasian/ <i>Consolidated Interim Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Loss</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Interim Konsolidasian/ <i>Consolidated Interim Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Interim Konsolidasian/ <i>Consolidated Interim Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Interim Financial Statements</i>	6



PT. CENTRAL OMEGA
RESOURCES, TBK

Plaza ASIA, 6th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59
Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Tel +6221 - 515 3533
Fax +6221 - 515 3753
www.centralomega.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2019)
PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2020
(WITH THE COMPARATIVE BALANCE FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2019
AND AS OF DECEMBER 31, 2019)
PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:/ We, the undersigned:

- | | | | |
|----|--|---|--|
| 1. | Nama/Name | : | Kiki Hamidjaja |
| | Alamat Kantor/Office Address | : | Plaza Asia Lt. 6 Zone B,C
Jl. Jend.Sudirman Kav. 59 Jakarta |
| | Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/Residential Address in accordance with Personal Identity Card | : | Pluit Karang Asri I J X Utara No.75-77
Jakarta Utara |
| | Nomor Telepon/Telephone Number | : | 021-5153533 |
| | Jabatan/Title | : | Presiden Direktur/President Director |
| 2. | Nama/Name | : | Feni Silviani Budiman |
| | Alamat Kantor/Office Address | : | Plaza Asia Lt. 6 Zone B,C
Jl. Jend.Sudirman Kav. 59 Jakarta |
| | Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/Residential Address in accordance with Personal Identity Card | : | Kompleks Bea Cukai, Jl.Sunda Kelapa Blok Q5/7
Jakarta Utara |
| | Nomor Telepon/Telephone Number | : | 021-5153533 |
| | Jabatan/Title | : | Direktur Keuangan/ Financial Director |

menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim konsolidasian.
- Laporan keuangan interim konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Semua informasi dalam laporan keuangan interim konsolidasian tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
 - Laporan keuangan interim konsolidasian tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.

declared that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the Company's consolidated interim financial statements.
- The consolidated interim financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
- All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated interim financial statements, and
 - The consolidated interim financial statements do not contain any materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
- We are responsible for Group's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Presiden Direktur/
President Director

3 Agustus 2020 / August 3, 2020

Direktur Keuangan/
Financial Director

Kiki Hamidjaja



Feni Silviani Budiman

	30 Juni / June 30, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	37.595.583.808	4, 35, 39	23.821.966.192	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 51.625.536.095 dan Rp 50.178.075.471 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019	23.425.497.884	5, 39	6.117.139.452	Trade accounts receivable - third parties net of allowance for impairment of of Rp 51,625,536,095 and Rp 50,178,075,471 as of June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively
Piutang lain-lain - pihak ketiga setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 12.662.297.320 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019	20.576.884.016	6, 36	11.323.888.578	Other accounts receivable - third parties net of allowance for impairment of Rp 12,662,297,320 as of June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.275.025.209 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019	381.743.555.419	7	439.314.694.625	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 1,275,025,209 as of June 30, 2020 and December 31, 2019
Uang muka	355.783.800.092	8, 35	362.904.161.492	Advanced payments
Pajak dibayar dimuka	100.799.507.215	9	98.929.070.739	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka dan aset lancar lainnya	4.174.491.655		2.720.003.690	Prepaid expenses and other current assets
Jumlah Aset Lancar	924.099.320.089		945.130.924.768	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	163.235.637.286	33	123.978.466.183	Deferred tax assets
Investasi pada ventura bersama	34.548.570.857	10	34.916.605.677	Investments in a joint venture
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 350.302.224.579 dan Rp 297.720.061.178, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019	1.242.867.972.106	11	1.285.498.897.881	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 350,302,224,579 and Rp 297,720,061,178, as of June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively
Aset eksplorasi dan evaluasi	64.893.931.618	12	61.996.955.488	Exploration and Evaluation Assets
Properti pertambangan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi	177.318.934.288	13	185.984.488.217	Mining properties - net of accumulated amortization
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi	13.382.813.622	14	13.964.675.082	Intangible asset - net of accumulated amortization
Kas yang dibatasi penggunaannya	4.146.233.331	15	1.670.511.400	Restricted Cash
Aset lain-lain	2.132.711.843		2.132.711.838	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.702.526.804.951		1.710.143.311.766	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	2.626.626.125.040		2.655.274.236.534	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	30 Juni / June 30, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman lembaga keuangan jangka pendek	41.767.072.000	23	70.932.230.000	Short-term loans from financial institutions
Utang usaha - pihak ketiga	218.913.237.656	16, 39	144.192.955.499	Trade accounts payable - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	36.355.869.387	17, 39	35.175.245.923	Other accounts payable - third parties
Utang pajak	1.646.740.848	18	1.097.397.802	Taxes payable
Beban akrual	60.777.108.785	19	59.147.031.585	Accrued expenses
Uang muka lain-lain	567.063.936.793	20, 35, 37	534.105.376.699	Other advances
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Provisi biaya reklamasi	5.301.053.006	21	5.301.053.006	Provision for reclamation costs
Liabilitas sewa pembiayaan	5.594.742.020	22	3.581.389.786	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	937.419.760.495		853.532.680.300	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	12.590.451.409	32	11.073.334.195	Long-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun:				Long term liabilities - net of current portion:
Provisi biaya reklamasi	11.664.405.665	21	11.664.405.665	Provision for reclamation costs
Pinjaman lembaga keuangan	822.708.336.833	23,39	799.550.015.620	Loan from a financial institution
Liabilitas sewa pembiayaan	3.915.056.110	22	4.024.880.033	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	850.878.250.017		826.312.635.513	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.788.298.010.512		1.679.845.315.813	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 20.000.000.000 saham				Authorized - 20,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.638.246.600 saham	563.824.660.000	26	563.824.660.000	Issued and fully paid-up - 5,638,246,600 shares
Tambahan modal disetor - bersih	517.429.165.789	27	517.429.165.789	Additional paid-in capital - net
Saham treasuri - 164.760.725 saham	(49.428.217.500)	26	(49.428.217.500)	Treasury stocks - 164,760,725 shares
Saldo laba (Defisit)				Retained earnings (Deficit)
Ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	6.000.000.000	28	6.000.000.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	(286.708.845.404)		(201.571.315.819)	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	1.871.406.663		1.871.406.663	Other equity component
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	752.988.169.548		838.125.699.133	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Kepentingan Non-pengendali	85.339.944.980	25	137.303.221.588	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas	838.328.114.528		975.428.920.721	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.626.626.125.040		2.655.274.236.534	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Interim Konsolidasian
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2020
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2019)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Interim Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For The Six Month Periods Ended June 30, 2020
(With Comparative Balance for The Six Month Periods
Ended June 30, 2019)
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 Juni / June 30, 2020	Catatan/ Notes	30 Juni / June 30, 2019	
PENJUALAN	464.299.185.182	29	380.832.908.912	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(523.089.187.356)</u>	30	<u>(236.306.935.951)</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA (RUGI) KOTOR	<u>(58.790.002.174)</u>		<u>144.525.972.961</u>	GROSS PROFIT (LOSS)
BEBAN USAHA		31		OPERATING EXPENSES
Penjualan	(6.313.260.059)		(32.626.803.022)	Selling
Umum dan administrasi	<u>(28.230.822.029)</u>		<u>(94.927.240.054)</u>	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	<u>(34.544.082.088)</u>		<u>(127.554.043.076)</u>	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	<u>(93.334.084.262)</u>		<u>16.971.929.885</u>	OPERATING INCOME (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	422.194.742		289.910.101	Interest income
Laba penjualan aset tetap	1.500.000		-	Gain/(Loss) on sale of fixed assets
Beban administrasi bank	(61.939.313)		(1.004.513.511)	Bank administration charges
Bagian keuntungan (rugi) bersih ventura bersama	(368.034.820)		(102.183.326)	Share in net income (loss) of a joint venture
Beban bunga	(32.110.320.232)	23	(30.280.562.764)	Interest expense
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	(50.395.734.405)		24.895.292.330	Gain (loss) on foreign exchange
Lain-lain	<u>490.283.445</u>		<u>4.862.135.591</u>	Others
Beban Lain-lain - Bersih	<u>(82.022.050.583)</u>		<u>(1.339.921.579)</u>	Other Expenses - Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(175.356.134.845)		15.632.008.306	INCOME (LOSS) BEFORE TAX
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK - BERSIH	<u>38.255.328.652</u>	33	<u>(3.867.334.665)</u>	TAX BENEFIT (EXPENSES) - NET
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	<u>(137.100.806.193)</u>		<u>11.764.673.641</u>	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	32	(360.457.068)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	<u>-</u>	33	<u>90.114.267</u>	Tax relating to items that will not be reclassified
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	<u>-</u>		<u>(270.342.801)</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	<u>(137.100.806.193)</u>		<u>11.494.330.840</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(85.137.529.585)		38.966.643.575	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	<u>(51.963.276.608)</u>	25	<u>(27.201.969.934)</u>	Non-controlling interest
	<u>(137.100.806.193)</u>		<u>11.764.673.641</u>	
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(85.137.529.585)		38.071.221.238	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	<u>(51.963.276.608)</u>	25	<u>(26.576.890.398)</u>	Non-controlling interest
	<u>(137.100.806.193)</u>		<u>11.494.330.840</u>	
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	<u>(15,55)</u>	34	<u>7,12</u>	BASIC PROFIT (LOSS) PER SHARE

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to Owners of the Parent Company

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid up Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saham Treasuri/ Treasury Stocks	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)		Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components			Jumlah/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Ditentukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali/ Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests	Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang/ Remeasurement of Long-term Employee Benefits Liability	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019	563.824.660.000	517.429.165.789	(49.428.217.500)	6.000.000.000	(162.035.544.332)	44.110.780	2.298.270.371	878.132.445.108	198.690.878.790	1.076.823.323.898		Balance as of January 1, 2019
Laba (rugi) komprehensif												Comprehensive income (Loss)
Laba (rugi) periode berjalan bersih	-	-	-	-	38.966.643.575	-	-	38.966.643.575	(27.201.969.934)	11.764.673.641		Profit (loss) for the periods
Laba (rugi) komprehensif lain								(895.422.337)	625.079.536	(270.342.801)		Other comprehensive income (loss)
Jumlah laba (rugi) komprehensif	-	-	-	-	38.966.643.575	-	-	(895.422.337)	(26.576.890.398)	11.494.330.840		Total comprehensive income (loss)
Saldo pada tanggal 30 Juni 2019	563.824.660.000	517.429.165.789	(49.428.217.500)	6.000.000.000	(123.068.900.757)	44.110.780	1.402.848.034	916.203.666.346	172.113.988.392	1.088.317.654.738		Balance as of June 30, 2019
Laba (rugi) komprehensif												Comprehensive income (loss)
Laba (rugi) periode berjalan bersih	-	-	-	-	(78.502.415.062)	-	-	(78.502.415.062)	(34.192.110.339)	(112.694.525.401)		Profit (loss) for the periods
Laba (rugi) komprehensif lain												Other comprehensive income (loss)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih	32	-	-	-	-	-	424.447.849	424.447.849	(618.656.465)	(194.208.616)		Remeasurement of long-term employee benefits liability - net
Jumlah laba (rugi) komprehensif	-	-	-	-	(78.502.415.062)	-	424.447.849	(78.077.967.213)	(34.810.766.804)	(112.888.734.017)		Total comprehensive income (loss)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	563.824.660.000	517.429.165.789	(49.428.217.500)	6.000.000.000	(201.571.315.819)	44.110.780	1.827.295.883	838.125.699.133	137.303.221.588	975.428.920.721		Balance as of December 31, 2019
Laba (rugi) komprehensif												Comprehensive income (loss)
Laba (rugi) periode berjalan bersih	-	-	-	-	(85.137.529.585)	-	-	(85.137.529.585)	(51.963.276.608)	(137.100.806.193)		Profit (loss) for the periods
Laba (rugi) komprehensif lain												Other comprehensive income (loss)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih	32	-	-	-	-	-	-	-	-	-		Remeasurement of long-term employee benefits liability - net
Jumlah laba (rugi) komprehensif	-	-	-	-	(85.137.529.585)	-	-	(85.137.529.585)	(51.963.276.608)	(137.100.806.193)		Total comprehensive income (loss)
Saldo pada tanggal 30 Juni 2020	563.824.660.000	517.429.165.789	(49.428.217.500)	6.000.000.000	(286.708.845.404)	44.110.780	1.827.295.883	752.988.169.548	85.339.944.980	838.328.114.528		Balance as of June 30, 2020

	30 Juni / June 30, 2020	Catatan/ Notes	30 Juni / June 30, 2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	550.199.577.416		468.844.748.624	Cash received from customers
Pembayaran kepada kontraktor, pemasok dan lainnya	(400.364.564.497)		(363.814.779.093)	Payment to contractors, suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(65.008.382.163)		(22.929.616.886)	Payments to employees
Pendapatan bunga	422.194.742		289.910.101	Interest income
Kas Bersih Dihilangkan dari Aktivitas Operasi	85.248.825.498		82.390.262.746	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	1.500.000	11	-	Proceeds from sale of property and equipment
Kenaikan biaya eksplorasi dan pengembangan	(2.896.976.130)		(1.489.191.000)	Increase in exploration and development costs
Kenaikan properti pertambangan	649.813.791	13	(11.641.236.753)	Increase in mining properties
Perolehan aset tetap	(9.951.237.626)	11	(99.547.000)	Acquisition of property and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(12.196.899.965)		(13.229.974.753)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman dari lembaga keuangan Jangka pendek	7.311.423.000	23	114.701.048.783	Proceeds from loans from financial institutions Short-term
Pembayaran pinjaman dari lembaga keuangan Jangka panjang	-		(13.854.121.030)	Payments for loans from financial institutions Long-term
Pembayaran pinjaman dari lembaga keuangan Jangka pendek	(36.476.581.000)		(140.215.418.032)	Payments for loans from financial institutions Short-term
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	1.903.528.311		(180.593.410)	Payments for lease liabilities
Pembayaran biaya reklamasi	-		(240.153.000)	Payment for reclamation costs
Pembayaran beban bunga	(32.110.320.232)		(30.280.562.764)	Interest paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(59.371.949.921)		(70.069.799.453)	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	13.679.975.612	4	(909.511.460)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	23.821.966.192		14.186.356.497	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF PERIODS
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	93.642.004	4	(34.296.261)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	37.595.583.808		13.242.548.776	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIODS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Central Omega Resources Tbk (dahulu PT Duta Kirana Finance Tbk) (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 36 tanggal 22 Februari 1995 dari Ny. Toety Juniarto, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-4738.HT.01.01.TH.95 tanggal 20 April 1995, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 98 tanggal 8 Desember 1995, Tambahan No. 10089.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 152 tanggal 27 Juni 2012 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, notaris di Jakarta, antara lain mengenai perubahan modal dasar dan nilai nominal saham Perusahaan. Pemberitahuan perubahan tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Hukum Umum dan Administrasi berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.10-24565 tanggal 5 Juli 2012.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersial pada tahun 1995. Saat ini Perusahaan bergerak dalam bidang usaha perdagangan hasil tambang dan kegiatan pertambangan dilakukan melalui entitas anak. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Plaza Asia Lantai 6, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59, Jakarta.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya disebut "Grup".

1. General

a. Establishment and General Information

PT Central Omega Resources Tbk (formerly PT Duta Kirana Finance Tbk) (the Company) was established based on Notarial Deed No. 36 dated February 22, 1995 of Toety Juniarto, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-4738.HT.01.01.TH.95 dated April 20, 1995 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 98 dated December 8, 1995, Supplement No. 10089.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 152 dated June 27, 2012 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, a public notary in Jakarta, regarding, among others, the change in the Company's authorized capital and par value per share. Notification for such amendments was received by the Ministry of Law Administration and Human Rights of the Republic of Indonesia Directorate General of Common Law Administration in its Letter No. AHU-AH.01.10-24565 dated July 5, 2012.

The Company started its commercial operations in 1995. Currently, the Company engages in trading of mining resources and mining activities through its subsidiaries. The Company's head office is located in Plaza Asia, 6th Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59, Jakarta.

The Company and its subsidiaries are hereinafter referred to as "the Group".

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 Oktober 1997, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-2506/PM/1997 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 26.000.000 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran Rp 500 per saham. Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (hasil penggabungan usaha Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 2007) berdasarkan Surat Direksi PT Bursa Efek Surabaya No. T2077/EMT/LIST/XI/97 tanggal 17 November 1997.

Pada tanggal 23 November 2011, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Saham No. S-12619/BL/2011 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) untuk penawaran umum terbatas dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham Perusahaan sebanyak 983.736.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham. HMETD tersebut disertai dengan penerbitan Waran Seri I sebanyak 36.434.666 waran. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Desember 2011. Jumlah Waran Seri I yang tidak dapat dilaksanakan dan telah kadaluarsa pada tanggal 5 Desember 2014 adalah 9.126.730 waran.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 Juni 2012 yang didokumentasikan dalam Akta No. 152 tanggal 27 Juni 2012 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui antara lain perubahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham.

b. Public Offering of Shares

On October 28, 1997, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) in his Letter No. S-2506/PM/1997 for its offering of 26,000,000 shares to the public at nominal value per share and offering price of Rp 500 per share. The Company obtained an approval for listing all of these shares in the Indonesia Stock Exchange (merger of Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange in 2007) based on the Director of Surabaya Stock Exchange Letter No. T2-077/EMT/LIST/XI/97 dated November 17, 1997.

On November 23, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S-12619/BL/2011 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) for its limited offering by issuing preemptive rights (Rights Issue) to shareholders of the Company of 983,736,000 shares with nominal value of Rp 500 per share. The Rights Issue is accompanied by the issuance of Series I Warrant totaling to 36,434,666 warrants. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on December 8, 2011. Warrant Series I that were not exercised and had expired on December 5, 2014 totalled to 9,126,730 warrants.

Based on Extraordinary General Shareholders' Meeting dated June 22, 2012 which was notarized in Notarial Deed No. 152 dated June 27, 2012 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, a public notary in Jakarta, the shareholders agreed, among others, to change the Company's shares par value from Rp 500 per share to Rp 100 per share.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Interim Konsolidasian
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk periode Enam Bulan yang
Berakhir pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated
Financial Statements
June 30, 2020 and December 31, 2019
and for the Six Month periods ended
June 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 25 April 2014, Perusahaan menyampaikan surat ke OJK dan Bursa Efek Indonesia (BEI) informasi mengenai rencana perolehan kembali saham Perusahaan yang diterbitkan dan tercatat di BEI (sebagai saham treasuri). Perolehan kembali saham treasuri dilakukan pada tanggal 28 April 2014 sampai 27 Juli 2014. Pada tanggal 31 Desember 2016, saham treasuri sejumlah 164.760.725 lembar saham dengan harga perolehan Rp 300 per lembar saham.

Seluruh saham Perusahaan sejumlah 5.638.246.600 saham pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Perusahaan memiliki kepemilikan atas entitas anak, baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut:

Entitas Anak/ <i>Name of Subsidiary</i>	Negara Domisili/ <i>Country of Incorporation</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial <i>Operations</i>	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				2020	2019	30 Juni / June 30, 2020	31 Desember / December 31, 2019
<i>Pemilikan Langsung/ Direct Ownership:</i>							
PT Mulia Pacific Resources (MPR)	Jakarta	Pertambangan/Mining industry	2011	99,99%	99,99%	1.139.971.882.314	268.951.749.046
PT Mega Buana Resources (MBR) *)	Jakarta	Pertambangan/Mining industry	-	99,60%	99,60%	13.922.704	14.068.922
PT Iamatra Nusantara (IMN)	Jakarta	Pertambangan/Mining industry	2013	99,00%	99,00%	138.300.650.855	117.258.799.369
PT Bumi Konaw e Abadi (BKA)	Sulaw esi	Pertambangan/Mining industry	2011	30,00%	30,00%	121.500.303.160	116.372.257.952
PT COR Industri Indonesia (CORII)	Jakarta	Pengolahan dan perdagangan hasil tambang/Smelter and trading of mining resources	2017	24,00%	24,00%	2.167.368.566.882	2.224.610.447.917
<i>Pemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership:</i>							
PT Bumi Konaw e Abadi (BKA) (melalui/through MPR dan/and MBR)	Sulaw esi	Pertambangan/Mining industry	2011	69,80%	69,80%	121.500.303.160	116.372.257.952
IMN (melalui/through BKA)	Jakarta	Pertambangan/Mining industry	2013	0,99%	0,99%	138.300.650.855	117.258.799.369
PT COR Industri Indonesia (CORII) (melalui/through MPR)	Jakarta	Pengolahan dan perdagangan hasil tambang/Smelter and trading of mining resources	2017	31,00%	31,00%	2.167.368.566.882	2.224.610.447.917
PT COR Industri Indonesia (CORII) (melalui/through IMN)	Jakarta	Pengolahan dan perdagangan hasil tambang/Smelter and	2017	5,00%	5,00%	2.167.368.566.882	2.224.610.447.917

*) Belum beroperasi secara komersial pada tanggal 30 Juni 2020.

On April 25, 2014, the Company has submitted a Statement to OJK and Indonesia Stock Exchange (ISE) regarding the reacquisition of Company's shares of stock which were issued and recorded in ISE (as treasury stocks). The reacquisition was consumated on April 28, 2014 until July 27, 2014. As of December 31, 2016, the Company's treasury stocks totaled to 164,760,725 shares at Rp 300 per share.

All of the Company's shares totaling 5,638,246,600 shares as of June 30, 2020 and December 31, 2019, are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiaries

The Company's subsidiaries, owned directly or indirectly, follows:

*) Have not yet started their respective commercial operations as of June 30, 2020.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Interim Konsolidasian
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk periode Enam Bulan yang
Berakhir pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated
Financial Statements
June 30, 2020 and December 31, 2019
and for the Six Month periods ended
June 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Financial information of a subsidiary that has material non-controlling interest as of and for the years ended June 30, 2020 and December 31, 2019 follows:

30 Juni / June 30, 2020			
Kepentingan Nonpengendali yang material/ <i>Material Non-controlling Interest</i>			
<u>Nama/Name</u>	<u>Bagian Kepentingan Kepemilikan/ Equity Interest Held</u> %	<u>Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances</u>	<u>Bagian Rugi/ Share in Net Loss</u>
PT COR Industri Indonesia (CORII)	40,00	85.398.957.012	(51.963.071.925)

31 Desember / December 31, 2019			
Kepentingan Nonpengendali yang material/ <i>Material Non-controlling Interest</i>			
<u>Nama/Name</u>	<u>Bagian Kepentingan Kepemilikan/ Equity Interest Held</u> %	<u>Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances</u>	<u>Bagian Rugi/ Share in Net Loss</u>
PT COR Industri Indonesia (CORII)	40,00	137.362.028.937	(61.384.136.191)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari CORII. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of CORII is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019:

Summarized statements of financial position as of June 30, 2020 and December 31, 2019 follows:

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Interim Konsolidasian
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk periode Enam Bulan yang
Berakhir pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated
Financial Statements
June 30, 2020 and December 31, 2019
and for the Six Month periods ended
June 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 Juni / <i>June 30, 2020</i>	31 Desember / <i>December 31, 2019</i>	
Aset lancar	804.542.060.546	856.585.366.530	Current assets
Aset tidak lancar	<u>1.362.826.506.336</u>	<u>1.366.962.060.971</u>	Noncurrent assets
Jumlah Aset	<u><u>2.167.368.566.882</u></u>	<u><u>2.223.547.427.501</u></u>	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	1.123.918.368.654	1.074.148.036.862	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	<u>829.952.805.695</u>	<u>805.994.318.293</u>	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	<u><u>1.953.871.174.349</u></u>	<u><u>1.880.142.355.155</u></u>	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	<u><u>213.497.392.533</u></u>	<u><u>343.405.072.346</u></u>	Total Equity
Teratribusikan pada:			Attributable to:
Pemilik entitas induk	128.098.435.521	206.043.043.409	Owners of parent company
Kepentingan nonpengendali	85.398.957.012	137.362.028.937	Non-controlling interest

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada 30 Juni 2020 dan 2019:

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income for June 30, 2020 and 2019 follows:

	30 Juni / <i>June 30, 2020</i>	30 Juni / <i>June 30, 2019</i>	
Pendapatan	<u>453.724.429.558</u>	<u>175.878.172.628</u>	Revenue
Rugi tahun berjalan	<u>(129.907.679.813)</u>	<u>(66.411.388.699)</u>	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	<u>-</u>	<u>27.879.554</u>	Other comprehensive income
Jumlah Rugi Komprehensif	<u><u>(129.907.679.813)</u></u>	<u><u>(66.439.268.253)</u></u>	Total Comprehensive Loss
Teratribusikan pada kepentingan non pengendali	(51.963.071.925)	(26.575.707.301)	Attributable to non-controlling interest

Ringkasan informasi arus kas pada 30 Juni 2020 dan 2019:

Summarized cash flow information for June 30, 2020 and 2019 follows:

	30 Juni / <i>June 30, 2020</i>	30 Juni / <i>June 30, 2019</i>	
Operasi	18.195.005.297	21.795.530.987	Operating
Investasi	(9.903.051.081)	-	Investing
Pendanaan	<u>(8.909.056.549)</u>	<u>(23.721.790.657)</u>	Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	<u><u>(617.102.333)</u></u>	<u><u>(1.926.259.670)</u></u>	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

**Perubahan Kepemilikan PT COR Industri
Indonesia (CORII)**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat No. 02 tanggal 3 Mei 2017 dari Irenrera Putri, S.H., M.Kn., notaris di Banten, para pemegang saham CORII menyetujui untuk mengalihkan sebagian saham milik Perusahaan kepada PT Mulia Pacific Resources, entitas anak, sebanyak 202.418 saham dan kepada PT Itamatra Nusantara, entitas anak, sebanyak 32.648 saham. Hal ini menyebabkan perubahan kepemilikan langsung Perusahaan di CORII dari 60% menjadi 24%.

**Perubahan Kepemilikan PT Bumi Konawe
Abadi (BKA)**

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 25 April 2019, dari Irenrera Putri, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, CORII, entitas anak, melakukan Pengalihan Kepemilikan Saham dengan MBR, untuk menjual dan menyerahkan 180 lembar saham atau 30,00% saham kepemilikannya di BKA, entitas anak, pada nominal seluruhnya sebesar Rp 180.000.000.

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 26 Desember 2019, dari Irenrera Putri, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, para pemegang saham BKA, entitas anak, menyetujui pengalihan seluruh saham milik CORII, entitas anak, kepada Perusahaan. Dengan demikian kepemilikan langsung Perusahaan pada BKA menjadi 30,00%.

**Change in Ownership Interest in
PT COR Industri Indonesia (CORII)**

Based on Deed of Stockholders' Meeting of CORII No. 02 dated May 3, 2017, of Irenrera Putri, S.H., M.Kn., a notary in Banten, the stockholders of CORII agreed to sell shares owned by the Company to PT Mulia Pacific Resources, a subsidiary, totaling to 202,418 shares and PT Itamatra Nusantara, a subsidiary, totaling to 32,648 shares. This resulted to a change in direct ownership interest of the Company in CORII from 60% to 24%.

**Change in Ownership Interest in
PT Bumi Konawe Abadi (BKA)**

Based on Notarial Deed No. 9 dated April 25, 2019 of Irenrera Putri, S.H., M.Kn., public notary in Tangerang, CORII, a subsidiary, engages in the Shares Transfer with the Company, to sell and hand over 180 shares of stocks or 30.00% ownership interest BKA, a subsidiary, at nominal value of Rp 180,000,000.

Based on Deed No. 11 dated December 26, 2019 of Irenrera Putri, S.H., M.Kn., notary in Tangerang, the shareholders BKA, a subsidiary, approved to transferred all shares of CORII, a subsidiary, to the Company. Accordingly, the Company's direct ownership interest in BKA becomes 30.00%.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Interim Konsolidasian
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk periode Enam Bulan yang
Berakhir pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated
Financial Statements
June 30, 2020 and December 31, 2019
and for the Six Month periods ended
June 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

d. Ijin Usaha Pertambangan

No.	Pemilik/Owner	Ijin/License	Lokasi/Location	Luas Area/ Area Hektar/ Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity Period	Jenis Tambang/ Mining Type
1.	MPR	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	Halmahera Timur, Provinsi Maluku Utara/ East Halmahera, North Maluku Province	3.384	Keputusan Bupati Halmahera Timur/ Decision of Bupati of East Halmahera No. 188.45/540-85.b/2010	8 April/April 8, 2010 s.d./up to 7 April/April 7, 2018	Tembaga/ Copper
2.	MPR	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	Halmahera Timur, Provinsi Maluku Utara/ East Halmahera, North Maluku Province	1.018	Keputusan Bupati Halmahera Timur/ Decision of Bupati of East Halmahera No. 188.45/540-85.a/2010	8 April/April 8, 2010 s.d./up to 7 April/April 7, 2018	Tembaga/ Copper
3.	MPR	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operation	Petasia, Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi Province	4.780	Keputusan Bupati Morowali/ Decision of Bupati Morowali No. 540.3/SK.009/DESDM/VI/2011	28 April/April 28, 2011 s.d./up to 28 April/April 28, 2031	Nikel/ Nickel
4.	MPR	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	Amfoang Selatan dan Takari/ South Amfoang and Takari Kupang	2.000	Keputusan Bupati Kupang/ Decision of Bupati Kupang No. 217/KEP/HK/2011	1 Juni/June 1, 2011 s.d./up to 1 Juni/June 1, 2031	Nikel dan Tembaga/ Nickel and Copper
5.	BKA	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operation	Sawa, Konawe, Provinsi Sulawesi Tenggara/ Central Sulawesi Province	438,6	Keputusan Bupati Konawe/ Decision of Bupati Konawe No. 392 Tahun 2009	22 Desember/ December 22, 2009 s.d./up to 22 Desember/ December 22, 2027	Nikel/ Nickel
6.	IMN	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operation	Petasia, Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi Province	974	Keputusan Bupati Morowali/ Decision of Bupati Morowali No. 540.3/SK.003/DESDM/III/2012	16 Maret/March 16, 2012 s.d./up to 16 Maret/March 16, 2032	Nikel/ Nickel

d. Mining Business Licenses

e. Area Eksplorasi dan Eksploitasi dan Cadangan Mineral

Grup memiliki biaya area eksplorasi maupun eksploitasi/pengembangan serta cadangan sebagai berikut (tidak diaudit):

Pemilik Ijin/ License Owner	Lokasi/Location	Jumlah biaya eksplorasi dan pengembangan pada 30 Juni 2020/ Total deferred exploration and development costs as of June 30, 2020	Jumlah cadangan sampai dengan 30 Juni 2020/ Total reserve as of June 30, 2020	Jumlah produksi untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2020/ Total production for the year ended June 30, 2020	Akumulasi produksi sampai dengan 30 Juni 2020/ Accumulated production up to June 30, 2020	Sisa cadangan pada 30 Juni 2020/ Residual reserves as of June 30, 2020
		Metric Ton/Metric Tons	Metric Ton/Metric Tons	Metric Ton/Metric Tons	Metric Ton/Metric Tons	Metric Ton/Metric Tons
BKA	Konawe Blok/Block 1	34.866.928.501	8.955.825 *)	90.270	5.335.660	3.620.165
	Konawe Blok/Block 2	50.134.987.533	-	-	-	-
	Konawe Blok/Block 3	7.291.925.664	-	-	-	-
MPR	Morowali Blok/Block 2	143.334.756.083	8.874.134 **)	122.040	1.269.584	7.604.550
	Morowali Blok/Block 3	7.467.018.421	1.804.918	-	-	1.804.918
IMN	Blok Lambolo/ Lambolo Block	50.962.159.835	9.390.000 ***)	-	901.283	8.488.717
Jumlah/Total		294.057.776.037	29.024.877	212.310	7.506.527	21.518.350

Catatan/Notes

*) Berdasarkan Report Nickel Exploration Drilling dari PT Artha Tyani Mineral, pihak ketiga, untuk area seluas 50 Ha/
Based on Nickel Exploration Drilling Report by PT Artha Tyani Mineral, third party, for an area of 50 Hectares.

Berdasarkan Laporan Eksplorasi Internal dari PT Bumi Konawe Abadi, untuk area seluas 75.61 Ha/
Based on Internal Exploration Report by PT Bumi Konawe Abadi, for an area of 75.61 Hectares.

**) Berdasarkan Laporan Eksplorasi Internal dari PT Mulia Pacific Resources untuk area seluas 138,07 Ha
Based on Exploration Internal Report by PT Mulia Pacific Resources, for an area of 138,07 Ha

***) Berdasarkan Laporan Eksplorasi Proyek Nikel Kolonodale Internal PT Itamatra Nusantara untuk area seluas 90 Ha/
Based on Exploration Report Project Nickel Kolonodale from Internal PT Itamatra Nusantara for an area of 90 Hectares.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Interim Konsolidasian
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk periode Enam Bulan yang
Berakhir pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated
Financial Statements
June 30, 2020 and December 31, 2019
and for the Six Month periods ended
June 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

f. Susunan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 berdasarkan Akta No. 16 tanggal 29 Juni 2018 dari Dewi Kusumawati, S.H., notaris di Jakarta sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Johnny N. Wiraatmadja	:
Komisaris	:	Kurniadi Atmosasmito	:
Komisaris Independen	:	Bastian Purnama	:

Direksi

Direktur Utama	:	Kiki Hamidjaja	:
Direktur	:	Feni Silviani Budiman	:
		Andi Jaya	

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Bastian Purnama adalah Komisaris Independen Perusahaan. Komite Audit Perusahaan terdiri dari dua (2) orang anggota, dimana Bastian Purnama yang menjabat sebagai Komisaris Independen juga menjadi Ketua Komite Audit.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 sebagai berikut:

Ketua	:	Bastian Purnama	:
Anggota	:	Ani Wijaya	:
		Alberto Saur Parsaoran	

Perusahaan telah membentuk unit audit internal.

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris, Direksi, dan Direktur Operasi.

Remunerasi kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan sebesar Rp 2.979.741.840 dan Rp 3.409.030.400 masing-masing untuk 30 Juni 2020 dan 2019.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 25 karyawan pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit)

f. Board of Commissioners, Directors, and Employees

The members of the Board of Commissioners and Directors as of June 30, 2020 and December 31, 2019 based on Notarial Deed No. 16 dated June 29, 2018 of Dewi Kusumawati, S.H., notary in Jakarta, follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Directors

President Director	:
Directors	:

As a public company, the Company has Independent Commissioners and an Audit Committee as required by Financial Services Authority. Bastian Purnama is the Company's Independent Commissioner. The Company's Audit Committee consists of two (2) members, wherein Bastian Purnama, who acts as an Independent Commissioner is also the Chairman of the Audit Committee.

The members of the Company's Audit Committee as of June 30, 2020 and December 31, 2019 follows:

Chairman	:
Members	:

The Company has developed its internal audit unit.

Key management personnel of the Group consists of Commissioners, Directors and the Operations Director.

Remuneration of the Company's Commissioners and Directors in the form of salaries and allowances amounted to Rp 2,979,741,840 and Rp 3,409,030,400 in June 30, 2020 and 2019 respectively.

The Company has average total number of employees (unaudited) is 25 in June 30, 2020 and December 31, 2019. Total consolidated average number of employees

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan
Interim Konsolidasian
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk periode Enam Bulan yang
Berakhir pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Interim Consolidated
Financial Statements
June 30, 2020 and December 31, 2019
and for the Six Month periods ended
June 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

adalah 847 karyawan pada 30 Juni 2020 dan 796 karyawan pada 31 Desember 2019.

of the Group (unaudited) is 847 in June 30, 2020 and 796 in December 31, 2019.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Sekretaris Perusahaan adalah Yohanes Supriady.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Company's Corporate Secretary is Yohanes Supriady.

Laporan keuangan interim konsolidasian PT Central Omega Resources Tbk dan entitas anak untuk periode yang berakhir 30 Juni 2020 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 3 Agustus 2020. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The interim consolidated financial statements of PT Central Omega Resources Tbk and its subsidiaries for the period ended June 30, 2020 were completed and authorized for issuance on August 3, 2020 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Interim Konsolidasian

a. Basis of Interim Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

Laporan keuangan interim konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

The interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan interim konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan interim konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The interim consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian untuk periode yang berakhir 30 Juni 2020 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan interim konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan interim konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

The accounting policies adopted in the preparation of the interim consolidated financial statements for the period ended June 30, 2020 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019.

The currency used in the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Basis of Consolidation

The interim consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on interim consolidation financial statements.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the parent Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Dolar Amerika Serikat/*United States (U.S.) Dollar*
China Renminbi/*China Renminbi*
Dolar Hongkong/*Hongkong Dollar*

d. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	30 Juni / <i>June 30,</i> 2020	31 Desember / <i>December 31,</i> 2019
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States (U.S.) Dollar</i>	14.302	13.901
China Renminbi/ <i>China Renminbi</i>	2.023	1.991
Dolar Hongkong/ <i>Hongkong Dollar</i>	1.845	1.785

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition

definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan interim konsolidasian.

e. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang serta liabilitas

of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures.

All significant transactions with related parties are disclosed in the interim consolidated financial statements.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

f. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Group has financial instruments under loans and receivables and other financial liabilities categories. Thus,

keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan aset keuangan tersedia untuk dijual, instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, dan piutang lain-lain yang dimiliki Grup.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

accounting policies related to AFS financial assets, financial assets at FVPL, HTM investments and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

Financial Assets

Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable - third parties, and other accounts receivable are included in this category.

Financial Liabilities

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, kategori ini meliputi utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, dan pinjaman lembaga keuangan yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

- (1) Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Group's trade accounts payable - third parties, other accounts payable - third parties, accrued expenses, and loans from financial institutions are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

- (1) Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's

nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan

carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but

manfaat atas aset keuangan,
namun telah mentransfer
pengendalian atas aset keuangan
tersebut.

has transferred control of the
asset.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan
pengakuannya jika liabilitas keuangan
tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah
kadaluarsa.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized
when the obligation under the contract
is discharged, cancelled or has
expired.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada
asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset
atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas
tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di
pasar yang paling menguntungkan
untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama
atau pasar yang paling menguntungkan pada
tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur
menggunakan asumsi yang akan digunakan
pelaku pasar ketika menentukan harga aset
atau liabilitas tersebut, dengan asumsi
bahwa pelaku pasar bertindak dalam
kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan
memperhitungkan kemampuan pelaku pasar
untuk menghasilkan manfaat ekonomik
dengan menggunakan aset dalam
penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau
dengan menjualnya kepada pelaku pasar
lain yang akan menggunakan aset tersebut
dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian,
maka Grup memaksimalkan penggunaan
input yang dapat diobservasi yang relevan
dan meminimalkan penggunaan input yang
tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai
wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau
diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki
nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa

g. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the
presumption that the transaction to sell the
asset or transfer the liability takes place
either:

- in the principal market for the asset or
liability or;
- in the absence of a principal market,
in the most advantageous market for
the asset or liability.

The Group must have access to the
principal or the most advantageous market
at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is
measured using the assumptions that
market participants would use when pricing
the asset or liability, assuming that market
participants act in their economic best
interest.

A fair value measurement of a non-financial
asset takes into account a market
participant's ability to generate economic
benefits by using the asset in its highest
and best use or by selling it to another
market participant that would use the asset
in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques,
it maximizes the use of relevant observable
inputs and minimizing the use of
unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value
is measured or disclosed in the financial
statements are categorized within the fair
value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market

penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan interim konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan persediaan terdiri dari bahan baku, tenaga kerja dan alokasi biaya *overhead* yang terkait dengan aktivitas penambangan.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih yang lebih rendah dari harga perolehan.

i. Investasi pada Ventura Bersama

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan interim konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada ventura bersama diakui pada laporan posisi keuangan interim konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama. Jika bagian Grup atas rugi ventura bersama adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuannya

prices in active markets for identical assets or liabilities;

- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the interim consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Cost of inventories consists of material, labour, and overhead cost related to mining activities.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values which are lower than the cost.

i. Investment in a Joint Venture

The results and assets and liabilities of joint venture are incorporated in these interim consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Under the equity method, an investment in a joint venture is initially recognized in the interim consolidated statement of financial position at cost and adjusted there after to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the joint venture. When the Group's share of losses of a joint venture exceeds the Group's interest in that joint venture, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are

atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada ventura bersama.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat atau jangka waktu perjanjian masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan. Termasuk dalam biaya yang dapat diatribusikan secara langsung adalah biaya pengujian aset apakah aset berfungsi dengan baik, setelah dikurangi hasil neto penjualan setiap produk yang dihasilkan sehubungan dengan pengujian tersebut.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan pada tahun saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of joint venture.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in a joint venture.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

k. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use. Included in directly attributable costs is cost of testing whether the asset is functioning properly, after deducting the net proceeds from selling any items produced while bringing the asset to that location and condition.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Interim Konsolidasian
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk periode Enam Bulan yang
Berakhir pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated
Financial Statements
June 30, 2020 and December 31, 2019
and for the Six Month periods ended
June 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Jenis	Umur/ Tahun/ Years	Type
Bangunan dan prasarana	20	Buildings and infrastructure
Renovasi kantor	4	Office renovation
Mesin	10	Machinery
Inventaris kantor	4	Office furnitures
Kendaraan	8	Vehicles
Peralatan	4 - 8	Equipment

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu pengakuan apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, apabila ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Construction in Progress

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property and equipment account

disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

I. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh disajikan pada biaya perolehan. Aset takberwujud memiliki umur manfaat terbatas dan disajikan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung menggunakan metode garis lurus yang mengalokasikan biaya perolehan aset takberwujud tersebut selama umur ijin hak kontraktual.

m. Biaya Tanggahan

Grup menerapkan PSAK No. 64, "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral", yang mengatur pelaporan keuangan atas aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada pertambangan sumber daya mineral, terutama mengenai identifikasi dan pengungkapan aset yang timbul dari aktivitas tersebut untuk memberi pemahaman atas jumlah, waktu dan kepastian atas arus kas masa depan terkait dan ISAK No. 29 "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka".

Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Manajemen menelaah nilai tercatat biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditanggungkan setiap tahun. Apabila nilai tercatat melebihi nilai kini taksiran produksi selama sisa umur tambang atau periode hak pertambangan yang mana yang lebih pendek, selisihnya dibebankan pada laba rugi.

Biaya eksplorasi dan evaluasi untuk *area of interest* yang berpotensi secara signifikan terkait dengan cadangan mineral dimana hak pertambangan masih berlaku dan (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui eskploitasi atau penjualan cadangan terbukti, atau (ii) kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk memastikan penentuan adanya cadangan yang secara ekonomis terbukti serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau

and depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

I. Intangible Assets

Intangible assets acquired are shown at historical cost. Intangible assets have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of intangible assets over the useful life of the contractual rights.

m. Deferred Costs

The Group applies PSAK No. 64, "Exploration for and Evaluation of Mineral Resources", which prescribes financial reporting of the exploration and evaluation of mining activities for mineral resources, especially identification and disclosures for assets arising from these activities to give understanding of the related amount, timing and certainty and ISAK No. 29 "Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mine".

Exploration and Evaluation Assets

Management makes an assessment of the carrying value of deferred exploration and development costs annually. If the carrying value of deferred exploration and development costs is higher than the present value of estimated ore production during the remaining life of the mine or the period of the mining right whichever is shorter, the difference is charged to operations.

Exploration and evaluation costs for a potential significant area of interest associated with a mineral deposit where the mining right is still valid and (i) such costs are expected to be recovered through exploitation or sale of proven reserves, or (ii) activities have not yet reached a stage permitting a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the

sehubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlangsung, dikapitalisasi dan ditangguhkan. Biaya eksplorasi dan evaluasi dibebankan dalam periode dimana Grup menentukan tidak adanya manfaat yang diharapkan di masa yang akan datang dari *area of interest*.

Biaya eksplorasi dan evaluasi mencakup akumulasi biaya yang terkait dengan penyelidikan umum, administrasi dan perizinan, geologi, dan geofisika, dan biaya-biaya yang terjadi untuk mengembangkan area tambang sebelum dimulainya produksi komersial.

Kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi dicatat dalam akun "Aset eksplorasi dan evaluasi" dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Aset tersebut tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan tetapi ditelaah untuk indikasi penurunan nilai. Apabila suatu penurunan potensial terindikasi, penilaian dilakukan untuk setiap *area of interest* dalam kaitannya dengan kelompok aset operasi terkait (yang merupakan unit penghasil kas) terhadap eksplorasi yang terkait tersebut. Sejauh biaya eksplorasi dan evaluasi tidak diharapkan untuk dipulihkan, biaya tersebut dibebankan ke laba rugi.

Pada saat cadangan terbukti ditentukan, aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai dan dipindahkan ke akun "Properti Pertambangan".

Properti Pertambangan

Properti pertambangan mencakup aset dalam tahap produksi dan pengembangan, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan aset yang ditransfer dari aset eksplorasi dan evaluasi. Properti pertambangan dalam tahap pengembangan tidak diamortisasi sampai tahapan produksi dimulai.

Sampai pengalihan "Aset eksplorasi dan evaluasi" ke "Properti pertambangan", semua pengeluaran selanjutnya yang terkait dengan pengembangan tambang dikapitalisasi dalam "Properti pertambangan". Biaya pengembangan merupakan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh akses ke cadangan terbukti dan tereka dan biaya

area of interest are continuing, are capitalized and deferred. These costs are charged to expense in the period during which the Group determined that no future value is expected from the area of interest.

Exploration and evaluation costs represent the accumulated costs incurred in relation to general investigation, administration and licenses, geology and geophysics and preparatory activities before the commencement of commercial productions.

Capitalized exploration and evaluation costs are recorded under "Exploration and evaluation assets" and are subsequently measured at cost less any allowance for impairment. Such assets are not depreciated as they are not available for use but monitored for indicators of impairment. Where a potential impairment is indicated, an assessment is performed for each area of interest in conjunction with the group of operating assets (representing a cash generating unit) to which the exploration is attributed. To the extent that exploration and evaluation costs are not expected to be recovered, these are charged to profit or loss.

When proven reserves are determined, exploration and evaluation assets are tested for impairment and transferred to "Mining Properties".

Mining Properties

Mining properties include assets in production and in development, stripping activity assets and assets transferred from exploration and evaluation assets. Mining properties in development are not amortized until production commences.

Upon transfer of "Exploration and evaluation assets" into "Mining properties", all subsequent expenditures related to the development of mines are capitalized within "Mining properties". Development costs represents costs incurred to obtain access to proven and probable reserves and to provide facilities for extracting, treating,

penyediaan fasilitas untuk mengekstraksi, menangani, mengumpulkan, mengangkut dan menyimpan mineral.

Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah adalah biaya atas aktivitas memindahkan material sisa tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang timbul pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya tahap produksi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang, dan setelah pengakuan awal akan disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan terbukti dan terduga pada saat produksi dimulai.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat: (i) bijih yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) meningkatkan akses ke badan bijih di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan PSAK No. 14 "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah tahap produksi yang timbul dengan manfaat peningkatan akses menuju bijih di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah jika dan hanya jika, seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan bijih (*ore body*)) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada entitas;
- Entitas dapat mengidentifikasi komponen badan bijih yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- Biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah atas komponen tersebut dapat diukur secara andal.

gathering, transporting and sorting the minerals.

Stripping Costs

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depreciated or amortized using a unit-of-production method on the basis of proven and probable reserves, once production starts.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits: (i) ore that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the ore body in future periods. To the extent that benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with PSAK No. 14 "Inventories". To the extent the benefit is improved access to ore, the Group recognizes these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all the following criteria are met:

- It is probable that the future economic benefits (improved access to the ore body) associated with the stripping activity will flow to the entity;
- The entity can identify the component of the ore body for which access has been improved; and
- The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan bijih teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan bijih teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan volume aktual dibandingkan ekspektasi volume sisa yang diekstrak.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penyusutan atau amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama masa manfaat dari komponen badan bijih yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

n. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of ore body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the ore body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the actual versus expected volume of waste extracted.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less depreciation or amortization and any impairment losses, if any. The stripping activity asset is depreciated or amortized using the units of production method over the expected useful life of the identified component of the ore body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is appropriate.

n. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of

tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessee

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi periode berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

o. Saham Treasuri

Pada saat Perusahaan membeli kembali saham Perusahaan (saham treasuri), maka imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung (bersih setelah pajak penghasilan), dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan sampai dengan saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Jika saham tersebut kemudian diterbitkan kembali, maka setiap imbalan yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung dan dampak pajak penghasilan, dibukukan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan.

a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

Accounting Treatment as a Lessee

Leases which transfer to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

o. Treasury Shares

Where the Company purchases the Company's shares of stock (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental transaction costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the owners of the Company until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary share are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in 'Equity Attributable to Owners of the Parent Company'.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji periode penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

q. Provisi

Umum

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when period impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Provisions

General

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban ini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

Pengeluaran Biaya Lingkungan untuk Reklamasi

Operasional dari Grup saat ini dan di masa depan terpengaruh dari waktu ke waktu oleh perubahan regulasi tentang lingkungan. Kebijakan Grup ialah untuk memenuhi dan bila memungkinkan melebihi persyaratan yang ditentukan oleh regulasi yang dikeluarkan pemerintah dengan menggunakan aplikasi yang terbukti secara teknis dan ekonomis dapat dilakukan.

Biaya-biaya yang terkait dengan program reklamasi dan lingkungan yang berjalan dibebankan ke laba rugi saat terjadi atau dikapitalisasi dan disusutkan berdasarkan manfaat ekonomis di masa depan. Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang terjadi saat tahap operasi produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi. Cadangan jaminan reklamasi telah disusun sesuai dengan persyaratan Pemerintah Indonesia.

Untuk masalah lingkungan yang mungkin tidak memerlukan penghentian suatu aset, dimana Perusahaan merupakan pihak yang bertanggung jawab dan ditentukan bahwa ada liabilitas dan jumlahnya dapat ditentukan, maka Grup mencatat akrual untuk liabilitas estimasi. Dalam menentukan apakah terdapat liabilitas sehubungan dengan masalah lingkungan, maka Grup menerapkan kriteria pengakuan liabilitas berdasarkan standar akuntansi yang berlaku.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal. Pendapatan atas penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan. Pendapatan atas penjualan ekspor diakui sesuai dengan syarat penjualan, pada saat barang dikapalkan (*FOB Shipping Point*).

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

Environmental Expenditures for Reclamation Cost

The operations of the Group has been, and may in the future be, affected from time to time to varying degrees by changes in environmental regulations. The Group's policy is to meet or, if possible, surpass the requirements of all applicable regulations issued by the Government by application of technically proven and economically feasible measures.

Expenditures that relate to ongoing environmental and reclamation programs are charged to profit or loss as incurred, or capitalized and depreciated depending on their future economic benefits. Restoration, rehabilitation, and environmental expenditure to be incurred during the production phase of operations is charged as part of the cost of production. A reclamation guarantee reserve has also been set up in accordance with applicable Government requirements in Indonesia .

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Company is a responsible party and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, the Group accrue for the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Group applies the criteria for liability recognition under applicable accounting standards.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue from domestic sales is recognized when the goods are delivered to the customers. Revenues from export sales is recognized when the goods are shipped (*FOB Shipping Point*), in accordance with the terms of sale.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan setelah eliminasi penjualan intra Grup.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

t. Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan interim konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown after eliminating sales within the Group.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

s. Borrowing Costs

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the period less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

t. Employee Benefits

Short-term employee benefits liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the interim consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

u. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum

Long-term employment benefits liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurements are reflected immediately in the interim consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

u. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax

untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

v. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

w. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan interim konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan interim konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan interim konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan interim konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta

assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

v. Earnings (Loss) per Share

Earnings (loss) per share are computed by dividing profit (loss) attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

w. Operating Segments

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

x. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the interim consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the interim consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to interim consolidated financial statements when material.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the interim consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts of and disclosures in the interim consolidated financial statements.

pengungkapan dalam laporan keuangan interim konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan interim konsolidasian:

a. Pengendalian Bersama pada Ventura Bersama

Pengendalian bersama atas suatu aktivitas ekonomi terjadi jika keputusan keuangan dan operasional strategis terkait dengan aktivitas tersebut mensyaratkan konsensus dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian. Manajemen Grup menentukan bahwa terdapat pengendalian bersama atas PT Macrolink Omega Adiperkasa, karena keputusan terkait aktivitas ekonomi entitas tersebut dibuat oleh pihak-pihak yang berbagi pengendalian.

b. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

c. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:

a. Joint Control in a Joint Venture

Joint control over an economic activity exists only when the strategic financial and operating decisions relating to the activity require unanimous consent of the parties sharing control. The Group's management determined that it has joint control over PT Macrolink Omega Adiperkasa, since the decisions on economic activities of this entity are made jointly by the venturers.

b. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

c. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan
Interim Konsolidasian
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk periode Enam Bulan yang
Berakhir pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Interim Consolidated
Financial Statements
June 30, 2020 and December 31, 2019
and for the Six Month periods ended
June 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan interim konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Grup tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 sebagai berikut:

d. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each interim consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying values of the Group's loans and receivables as of June 30, 2020 and December 31, 2019 follows:

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Interim Konsolidasian
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk periode Enam Bulan yang
Berakhir pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated
Financial Statements
June 30, 2020 and December 31, 2019
and for the Six Month periods ended
June 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 Juni / June 30, 2020	31 Desember / December 31, 2019	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	37.595.583.808	23.821.966.192	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	23.425.497.884	6.117.139.452	Trade accounts receivable - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	20.576.884.016	11.323.888.578	Other accounts receivable - third parties
Jumlah	<u>81.597.965.708</u>	<u>41.262.994.222</u>	Total

e. Komitmen Sewa

***Komitmen Sewa Pembiayaan - Grup
Sebagai Lessee***

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa kendaraan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena sewa tersebut memberikan opsi beli pada akhir masa sewa dan Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

e. Lease Commitments

Finance Lease Commitments - Group as Lessee

The Group has entered into commercial vehicles leases. The Group has determined that these are finance leases since it has been granted options to purchase at the end of the lease term and it bears substantially all the significant risks and benefits incidental to the ownership of these properties.

f. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Nilai Wajar Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 24.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan interim konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Berdasarkan penelaahan manajemen, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan sebesar Rp 1.275.025.209 pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah memadai.

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang

a. Fair Value of Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial liabilities are set out in Note 24.

b. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the interim consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations.

Based on the assessment of management, the allowance for decline in value of inventories of Rp 1,275,025,209 as of June 30, 2020 and December 31, 2019, is adequate.

c. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Interim Konsolidasian
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk periode Enam Bulan yang
Berakhir pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated
Financial Statements
June 30, 2020 and December 31, 2019
and for the Six Month periods ended
June 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap tersebut pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 1.242.867.972.106 dan Rp 1.285.498.897.881.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2020	31 Desember / December 31, 2019	
Investasi pada ventura bersama	34.548.570.857	34.916.605.677	Investments in a joint venture
Biaya eksplorasi dan evaluasi yang ditangguhkan	64.893.931.618	61.996.955.488	Deferred exploration and evaluation costs
Properti Pertambangan	177.318.934.288	185.984.488.217	Mining Properties
Aset tetap	<u>1.242.867.972.106</u>	<u>1.285.498.897.881</u>	Property and equipment
Jumlah	<u>1.519.629.408.869</u>	<u>1.568.396.947.263</u>	Total

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 32 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam

due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of property and equipment as of June 30, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp 1,242,867,972,106 and Rp 1,285,498,897,881, respectively.

d. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying value of these assets as of June 30, 2020 and December 31, 2019 follows:

e. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 32 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Interim Konsolidasian
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk periode Enam Bulan yang
Berakhir pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated
Financial Statements
June 30, 2020 and December 31, 2019
and for the Six Month periods ended
June 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 12.590.451.409 dan Rp 11.073.334.195 (Catatan 32).

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 163.235.637.286 dan Rp 123.978.466.183 (Catatan 33).

g. Provisi Biaya Reklamasi

Grup menilai provisi untuk rehabilitasi tambang secara tahunan. Estimasi dan asumsi signifikan dibuat dalam menentukan besarnya provisi biaya reklamasi dan penutupan tambang terutama karena terdapat banyak faktor yang akan mempengaruhi liabilitas tersebut. Faktor-faktor ini meliputi estimasi biaya aktivitas rehabilitasi, perubahan teknologi, dan

bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, long-term employee benefits liability amounted to Rp 12,590,451,409 and Rp 11,831,892,802, respectively (Note 32).

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, deferred tax assets amounted to Rp 163,235,637,286 and Rp 123,978,466,183, respectively (Note 33).

g. Provision for Reclamation Cost

The Group assesses its mine rehabilitation provision annually. Significant estimates and assumptions are made in determining the provision for mine reclamation and mine closure cost as there are numerous factors that will affect the ultimate liability payable. These factors include estimates of the extent and costs of rehabilitation activities, and technological changes.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan
Interim Konsolidasian
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk periode Enam Bulan yang
Berakhir pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Interim Consolidated
Financial Statements
June 30, 2020 and December 31, 2019
and for the Six Month periods ended
June 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

perubahan peraturan. Ketidakpastian tersebut dapat menyebabkan adanya perbedaan antara biaya aktual di masa depan dengan jumlah yang sudah dicadangkan. Provisi pada tanggal laporan posisi keuangan interim konsolidasian menunjukkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya-biaya rehabilitasi yang dibutuhkan di masa depan. Provisi biaya reklamasi pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 16.965.458.671 (Catatan 21).

h. Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Bijih

Cadangan bijih diestimasi berdasarkan nilai bijih yang secara ekonomis dan legal dapat dihasilkan dari pertambangan Grup. Grup melakukan estimasi atas cadangan bijih dan sumber daya mineral berdasarkan informasi tentang data geologis, kedalaman dan bentuk bijih, dan pertimbangan geologis yang kompleks yang dikumpulkan oleh orang-orang yang memiliki kualifikasi yang layak. Perubahan pada estimasi cadangan dan sumber daya akan mempengaruhi nilai tercatat dari biaya eksplorasi ditangguhkan, aset tetap, provisi rehabilitasi tambang, pengakuan aset pajak tangguhan serta besarnya amortisasi dan penyusutan.

Those uncertainties may result in future actual expenditures different from the amounts currently provided. The provision at interim consolidated statement of financial position date represents management's best estimate of the present value of the future rehabilitation costs required.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, provision for reclamation cost amounted to Rp 16,965,458,671, respectively (Note 21).

h. Ore Reserve and Resources Estimates

Ore reserves are estimates of the amount of ore that can be economically and legally extracted from the Group's mining properties. The Group estimates its ore reserves and mineral resources based on information compiled by appropriately qualified persons relating to the geological data on the size, depth and shape of the ore body, and requires complex geological judgments to interpret the data. Changes in the reserve or resource estimates may have impact upon the carrying value of deferred exploration and development costs, property and equipment, provision for rehabilitation, recognition of deferred tax assets, and depreciation and amortization charges.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Interim Konsolidasian
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk periode Enam Bulan yang
Berakhir pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated
Financial Statements
June 30, 2020 and December 31, 2019
and for the Six Month periods ended
June 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	30 Juni / <i>June 30, 2020</i>	31 Desember / <i>December 31, 2019</i>	
Kas			Cash on hand
Dolar Amerika Serikat (Catatan 39)	699.925.497	680.301.529	U.S. Dollar (Note 39)
Rupiah	394.104.700	2.372.747.732	Rupiah
Dolar Hongkong (Catatan 39)	8.075.125	7.812.035	Hongkong Dollar (Note 39)
China Renminbi (Catatan 39)	1.401.981	1.379.653	China Renminbi (Note 39)
Jumlah kas	1.103.507.303	3.062.240.949	Total cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi (Catatan 35)			Related party (Note 35)
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk			PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
Rupiah	9.641.830.257	1.286.110.119	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 39)	682.851.785	1.603.029.369	U.S. Dollar (Note 39)
China Renminbi (Catatan 39)	12.577.942	848.325.280	China Renminbi (Note 39)
Jumlah	10.337.259.984	3.737.464.768	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.420.953.568	6.759.938.672	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.210.345.168	367.655.406	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	494.924.206	494.924.206	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	449.073.041	284.354.370	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah
PT Bank Central Asia Tbk	171.424.836	8.261.586	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	115.257.905	30.286.926	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara
PT Bank ICBC Indonesia	69.545.597	226.357.872	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk	7.057.937	23.404.037	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.076.037	4.412.037	PT Bank OCBC NISP Tbk
Jumlah	10.942.658.295	8.199.595.112	Subtotal
Dolar Amerika Serikat (Catatan 39)			U.S. Dollar (Note 39)
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.607.562.652	376.727.031	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	112.030.442	40.962.633	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	60.775.634	59.488.679	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	6.060.759	5.924.964	PT Bank OCBC NISP Tbk
Jumlah	2.786.429.487	483.103.307	Subtotal
China Renminbi (Catatan 39)			China Renminbi (Note 39)
PT Bank Pan Indonesia Tbk	20.066.683	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Jumlah	20.066.683	-	Subtotal
Jumlah kas di bank	24.086.414.449	12.420.163.187	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak ketiga - Rupiah			Third parties - Rupiah
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	8.339.562.056	8.339.562.056	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.066.100.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	37.595.583.808	23.821.966.192	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun Rupiah	3%	3%	Annual interest rate on time deposits Rupiah

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Interim Konsolidasian
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk periode Enam Bulan yang
Berakhir pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated
Financial Statements
June 30, 2020 and December 31, 2019
and for the Six Month periods ended
June 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

5. Piutang Usaha

	30 Juni / <i>June 30, 2020</i>	31 Desember / <i>December 31, 2019</i>
a. Berdasarkan Pelanggan		
Pihak ketiga		
Shanxi Minmetals Industrial and Trading Co Ltd	30.403.906.700	29.551.451.479
Ivoryline Investment Ltd.	21.221.629.395	20.626.623.992
Shanghai Baoshuo Industrial Group Co. Ltd.	9.946.035.599	-
Fujian Xingda Import & Export Trading Co. Ltd.	8.582.608.026	-
PT Megah Surya Pertiwi	4.896.854.259	-
Five Star General Resources Co. Ltd.	-	6.117.139.452
Sub-jumlah	75.051.033.979	56.295.214.923
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(51.625.536.095)</u>	<u>(50.178.075.471)</u>
Jumlah - Bersih	<u>23.425.497.884</u>	<u>6.117.139.452</u>
b. Berdasarkan Umur (Hari)		
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	23.425.497.884	6.117.139.452
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	<u>51.625.536.095</u>	<u>50.178.075.471</u>
Jumlah	75.051.033.979	56.295.214.923
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(51.625.536.095)</u>	<u>(50.178.075.471)</u>
Jumlah - Bersih	<u>23.425.497.884</u>	<u>6.117.139.452</u>

5. Trade Accounts Receivable

	30 Juni / <i>June 30, 2020</i>	31 Desember / <i>December 31, 2019</i>
a. By Debtor		
Third parties		
Shanxi Minmetals Industrial and Trading Co Ltd	30.403.906.700	29.551.451.479
Ivoryline Investment Ltd.	21.221.629.395	20.626.623.992
Shanghai Baoshuo Industrial Group Co. Ltd.	9.946.035.599	-
Fujian Xingda Import & Export Trading Co. Ltd.	8.582.608.026	-
PT Megah Surya Pertiwi	4.896.854.259	-
Five Star General Resources Co. Ltd.	-	6.117.139.452
Subtotal	75.051.033.979	56.295.214.923
Allowance for impairment	<u>(51.625.536.095)</u>	<u>(50.178.075.471)</u>
Net	<u>23.425.497.884</u>	<u>6.117.139.452</u>
b. By Age (Days)		
Not past due and unimpaired	23.425.497.884	6.117.139.452
Past due and impaired	<u>51.625.536.095</u>	<u>50.178.075.471</u>
Total	75.051.033.979	56.295.214.923
Allowance for impairment	<u>(51.625.536.095)</u>	<u>(50.178.075.471)</u>
Net	<u>23.425.497.884</u>	<u>6.117.139.452</u>

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment are as follows:

	30 Juni / <i>June 30, 2020</i>	31 Desember / <i>December 31, 2019</i>	
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:			Changes in allowance for impairment:
Saldo awal tahun	50.178.075.471	52.271.667.473	Beginning balance
Selisih kurs	<u>1.447.460.624</u>	<u>(2.093.592.002)</u>	Foreign currency exchange differences
Saldo akhir tahun	<u>51.625.536.095</u>	<u>50.178.075.471</u>	Ending balance

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable accounts as of June 30, 2020 and December 31, 2019, they believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Interim Konsolidasian
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk periode Enam Bulan yang
Berakhir pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated
Financial Statements
June 30, 2020 and December 31, 2019
and for the Six Month periods ended
June 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade accounts receivable from third parties.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman lembaga keuangan jangka pendek dan jangka panjang dari Indonesia Eximbank (Catatan 23).

Trade accounts receivable are used as collateral on short-term and long-term loans from Indonesia Eximbank (Note 23).

6. Piutang Lain-lain

6. Other Accounts Receivable

	30 Juni / <i>June 30, 2020</i>	31 Desember / <i>December 31, 2019</i>	
Phak ketiga			Third parties
Ivoryline Investment Ltd.	11.883.311.984	11.883.311.984	Ivoryline Investment Ltd.
Fujian Xingda Import & Export Trading Co.Ltd.	7.685.338.866	-	Fujian Xingda Import & Export Trading Co.Ltd.
PT Megatrend Semesta	7.081.455.690	7.081.455.690	PT Megatrend Semesta
Piutang dari karyawan	1.948.748.314	1.389.459.359	Receivables from employees
PT Delta Sarana Sentosa	496.904.985	257.732.675	PT Delta Sarana Sentosa
Lain-lain	4.143.421.497	3.374.226.190	Others
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(12.662.297.320)</u>	<u>(12.662.297.320)</u>	Allowance for impairment
Jumlah - Bersih	<u>20.576.884.016</u>	<u>11.323.888.578</u>	Net

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment are as follows:

	30 Juni / <i>June 30, 2020</i>	31 Desember / <i>December 31, 2019</i>	
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:			Changes in allowance for impairment:
Saldo awal tahun	12.662.297.320	14.174.624.424	Beginning balance
Pemulihan	<u>-</u>	<u>(1.512.327.104)</u>	Reversal
Saldo akhir tahun	<u>12.662.297.320</u>	<u>12.662.297.320</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

They believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Interim Konsolidasian
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk periode Enam Bulan yang
Berakhir pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated
Financial Statements
June 30, 2020 and December 31, 2019
and for the Six Month periods ended
June 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

7. Persediaan

7. Inventories

	30 Juni / <u>June 30, 2020</u>	31 Desember / <u>December 31, 2019</u>	
Barang jadi:			Finished goods:
Ferronikel	114.399.915.239	52.037.116.280	Ferronickel
Bijih nikel	62.278.613.023	68.280.834.251	Nickel ore
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	<u>(1.275.025.209)</u>	<u>(1.275.025.209)</u>	Allowance for decline in value of inventories
Jumlah barang jadi	175.403.503.053	119.042.925.322	Total finished goods
Barang dalam proses	3.247.004.362	4.254.861.306	Work in process
Bahan baku	172.172.869.079	313.299.831.962	Raw materials
Suku cadang dan pembantu	<u>30.920.178.925</u>	<u>2.717.076.035</u>	Spareparts and supplies
Jumlah - Bersih	<u>381.743.555.419</u>	<u>439.314.694.625</u>	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for decline in value of inventories follows:

	30 Juni / <u>June 30, 2020</u>	31 Desember / <u>December 31, 2019</u>	
Saldo awal	1.275.025.209	1.275.025.209	Balance at the beginning of the year
Pencadangan	-	25.179.519.411	Provision
Penghapusan	-	<u>(25.179.519.411)</u>	Write off
Saldo akhir	<u>1.275.025.209</u>	<u>1.275.025.209</u>	Balance at the end of the year

Pada 2018 penghapusan merupakan persediaan bijih nikel hasil produksi tahun 2013 disebabkan karena penurunan kualitas persediaan bijih nikel hasil produksi tahun 2013.

In 2018 write off of represents nickel ore produced in 2013 that were written off due to deterioration in quality.

Pada 2019 penghapusan merupakan persediaan barang dalam proses yang tidak bisa digunakan untuk produksi.

In 2019 write off of represents work in process inventory that cannot be used for production.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai persediaan.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses on decline in value.

Pada 30 Juni 2020 dan 2019, jumlah persediaan yang diakui sebagai beban masing-masing sebesar Rp 463.983.594.854 dan nihil dan dicatat sebagai beban pokok penjualan.

In June 30, 2020 and 2019, total inventories recognized as expenses amounting to Rp 463,983,594,854 and nil, respectively, and charged to cost of goods sold.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Interim Konsolidasian
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk periode Enam Bulan yang
Berakhir pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated
Financial Statements
June 30, 2020 and December 31, 2019
and for the Six Month periods ended
June 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman lembaga keuangan jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 23).

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, inventories are used as collateral on short-term and long-term loans from a financial institution (Note 23).

8. Uang Muka

8. Advanced Payments

	30 Juni / <i>June 30, 2020</i>	31 Desember / <i>December 31, 2019</i>	
Uang muka:			Advances for:
Pembelian persediaan	304.266.958.000	307.341.039.400	Purchase of inventories
Pembelian tanah (Catatan 35c)	37.893.934.200	37.893.934.200	Purchase of land (Note 35c)
Pembebasan lahan	6.819.306.925	6.819.306.925	Land licenses
Penambangan	4.005.900.537	6.039.500.538	Mining
Pembelian aset tetap	-	2.217.600.000	Purchase of fixed asset
Jasa pengangkutan	-	150.000.000	Freight services
Uang muka lain-lain	<u>2.797.700.430</u>	<u>2.442.780.429</u>	Other advances
Jumlah	<u>355.783.800.092</u>	<u>362.904.161.492</u>	Total

Uang muka pembelian persediaan merupakan pembayaran uang muka atas pembelian bahan baku yang dilakukan oleh PT COR Industri Indonesia (CORII), entitas anak, kepada pihak-pihak ketiga.

Advances for the purchase of inventories represents down payment for the purchase of raw material made by PT COR Industri Indonesia (CORII), a subsidiary, to third parties.

9. Pajak Dibayar Dimuka

9. Prepaid Taxes

	30 Juni / <i>June 30, 2020</i>	31 Desember / <i>December 31, 2019</i>	
Pajak penghasilan - PPh 22	10.367.682.325	10.174.998.739	Income tax - Art 22
Pajak penghasilan - PPh 25	27.346.576	-	Income tax - Art 25
Pajak Pertambahan Nilai	<u>90.404.478.314</u>	<u>88.754.072.000</u>	Value Added Tax
Jumlah	<u>100.799.507.215</u>	<u>98.929.070.739</u>	Total

PT COR Industri Indonesia, entitas anak, menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 80033/012-00033/2018 dan No. 80032/012-00033/2018 tanggal 24 April 2018 atas PPN tahun 2015 sebesar Rp 8.751.396.728, yang diterima pembayarannya pada tanggal 30 April 2018.

PT COR Industri Indonesia, a subsidiary, received a Letter of Order of Excess Tax Payment (SPMKP) No. 80033/012-00033/2018 and No. 80032/012-00033/2018 dated April 24, 2018 regarding VAT year 2015 amounting to Rp 8,751,396,728, which was received on April 30, 2018.

10. Investasi dalam Ventura Bersama

PT Macrolink Omega Adiperkasa (MOA)

Pada tanggal 3 Juni 2015, Perusahaan menandatangani *Cooperation Agreement* dengan PT Macrolink Nickel Development (MND) untuk mendirikan perusahaan Joint Venture (JV) dengan nama PT Macrolink Omega Adiperkasa (MOA) dalam rangka membangun dan mengoperasikan proyek *Rotary Kiln Electric Furnace* (RKEF) dengan kapasitas sebesar 20.000 ton Nikel per tahun. Jangka waktu perjanjian dimulai sejak tanggal perjanjian dan akan berlangsung selama jangka waktu perusahaan JV kecuali diakhiri lebih awal dengan kesepakatan tertulis kedua belah pihak. Kontribusi awal oleh Perusahaan mewakili sebesar 40% dari modal disetor perusahaan JV dan sisanya 60% merupakan kontribusi dari MND.

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 9 Juli 2015 dari Irenrera Putri, S.H., M.Kn., notaris di Banten, MOA telah didirikan dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Asasi Manusia berdasarkan persetujuan No. AHU-2447771.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 10 Juli 2015.

Mutasi investasi Perusahaan dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

Ventura Bersama	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership %	1 Januari/ January 1, 2020	Perubahan selama periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2020/ Changes six month periods for the year ended June 30, 2020				30 Juni/ June 30, 2020	Joint Venture MOA
			Penambahan (Pengurangan)		Ekuitas pada			
			Investasi/ Investment Addition (Deduction)	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Ekuitas dalam laba bersih/ Share in net income			
MOA	40%	34.916.605.677	-	-	(368.034.820)	34.548.570.857		
Ventura Bersama	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership %	1 Januari/ January 1, 2019	Perubahan selama tahun 2019/Changes during 2019				31 Desember/ December 31, 2019	Joint Venture MOA
			Penambahan (Pengurangan)		Ekuitas pada			
			Investasi/ Investment Addition (Deduction)	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Ekuitas dalam rugi bersih/ Share in net loss			
MOA	40%	33.953.666.903	-	-	962.938.774	34.916.605.677		

Grup tidak memiliki liabilitas kontinjensi atau komitmen permodalan atas ventura bersama pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

10. Investments in a Joint Venture

PT Macrolink Omega Adiperkasa (MOA)

On June 3, 2015, the Company entered into a Joint Venture Agreement with PT Macrolink Nickel Development (MND) to establish a Joint Venture (JV) company, PT Macrolink Omega Adiperkasa (MOA), to build and operate *Rotary Kiln Electric Furnace* (RKEF) plant with the total capacity of 20,000 tons Nickel per year. The term of this agreement begins as of the date of the agreement and shall continue in effect for the duration of the JV company unless earlier terminated with mutual written agreement of both parties. The initial contribution of the Company represents 40% of the issued capital of the JV company and the remaining 60% represents contribution of MND.

Based on Deed No. 7 dated July 9, 2015, of Irenrera Putri, S.H., M.Kn. a public notary in Banten, MOA was established and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on approval No. AHU 2447771.AH.01.01.Tahun 2015 dated July 10, 2015.

The changes in the Company's share in the joint venture follows:

The Group has no share of any contingent liabilities or capital commitment of the joint venture as of June 30, 2020 and December 31, 2019.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Interim Konsolidasian
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk periode Enam Bulan yang
Berakhir pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated
Financial Statements
June 30, 2020 and December 31, 2019
and for the Six Month periods ended
June 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Ikhtisar informasi keuangan MOA, tanpa disesuaikan dengan proporsi kepemilikan Grup, adalah sebagai berikut:

The following summarizes the financial information relating to MOA, not adjusted for proportion of ownership:

	30 Juni 2020 / <i>June 30, 2020</i>	31 Desember 2019 / <i>December 31, 2019</i>	
Aset lancar	102.808.596.241	103.746.017.923	Current assets
Aset tidak lancar	4.573.474.920	4.573.474.920	Non current assets
Jumlah Aset	<u>107.382.071.161</u>	<u>108.319.492.843</u>	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	20.975.644.039	21.027.978.653	Current liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>20.975.644.039</u>	<u>21.027.978.653</u>	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	<u>86.406.427.122</u>	<u>87.291.514.190</u>	Total Equity
Laba (Rugi) tahun berjalan	<u>(920.087.050)</u>	<u>2.407.346.934</u>	Income (Loss) for the year

11. Aset Tetap

11. Property and Equipment

	Perubahan selama periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2020/ <i>Changes during six month periods for the year ended June 30, 2020</i>				
	1 Januari/ <i>January 1,</i> 2020	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	
<u>Biaya perolehan</u>					<u>At cost</u>
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Tanah	42.642.411.283	-	-	-	42.642.411.283
Bangunan dan prasarana	470.283.307.146	-	-	-	470.283.307.146
Renovasi kantor	4.171.089.600	-	-	-	4.171.089.600
Mesin	920.465.633.743	-	-	-	920.465.633.743
Inventaris kantor	4.178.049.844	57.609.000	-	-	4.235.658.844
Kendaraan	58.320.073.126	-	(9.422.455)	-	58.310.650.671
Peralatan	65.141.888.320	-	-	-	65.141.888.320
Aset sewaan -					Leased assets -
Kendaraan	10.812.244.800	7.697.149.080	-	-	18.509.393.880
Aset tetap dalam pembangunan					Construction in progress -
Smelter	7.204.261.197	2.205.902.001	-	-	9.410.163.198
Jumlah	<u>1.583.218.959.059</u>	<u>9.960.660.081</u>	<u>(9.422.455)</u>	<u>-</u>	<u>1.593.170.196.685</u>
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	80.755.428.395	20.089.945.392	-	-	100.845.373.787
Renovasi kantor	4.159.631.267	6.875.000	-	-	4.166.506.267
Mesin	100.263.193.458	28.311.807.875	-	-	128.575.001.333
Inventaris kantor	3.654.712.020	207.524.098	-	-	3.862.236.118
Kendaraan	49.978.994.083	1.655.778.209	(9.422.455)	-	51.625.349.837
Peralatan	58.440.355.655	1.191.772.709	-	-	59.632.128.364
Aset sewaan -					Leased assets -
Kendaraan	467.746.300	1.127.882.573	-	-	1.595.628.873
Jumlah	<u>297.720.061.178</u>	<u>52.591.585.856</u>	<u>(9.422.455)</u>	<u>-</u>	<u>350.302.224.579</u>
Nilai Tercatat	<u>1.285.498.897.881</u>				<u>1.242.867.972.106</u>
					Net Carrying Value

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Interim Konsolidasian
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk periode Enam Bulan yang
Berakhir pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated
Financial Statements
June 30, 2020 and December 31, 2019
and for the Six Month periods ended
June 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari/ January 1, 2019	Perubahan selama 2019/ Changes during 2019			31 Desember/ December 31, 2019	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan						At cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	20.154.743.250	-	-	22.487.668.033	42.642.411.283	Land
Bangunan dan prasarana	470.283.307.146	-	-	-	470.283.307.146	Building and infrastructure
Renovasi kantor	4.171.089.600	-	-	-	4.171.089.600	Office renovations
Mesin	920.465.633.743	-	-	-	920.465.633.743	Machinery
Inventaris kantor	4.026.017.844	152.032.000	-	-	4.178.049.844	Office furniture
Kendaraan	57.077.733.126	68.260.000	-	1.174.080.000	58.320.073.126	Vehicles
Peralatan	64.961.978.320	179.910.000	-	-	65.141.888.320	Equipment
Aset sewaan -						Leased assets -
Kendaraan	2.188.680.000	9.797.644.800	-	(1.174.080.000)	10.812.244.800	Vehicles
Aset tetap dalam pembangunan						Construction in progress -
Smelter	25.184.085.506	4.507.843.724	-	(22.487.668.033)	7.204.261.197	Smelter
Jumlah	1.568.513.268.535	14.705.690.524	-	-	1.583.218.959.059	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	40.556.975.110	40.198.453.285	-	-	80.755.428.395	Building and infrastructure
Renovasi kantor	4.145.881.267	13.750.000	-	-	4.159.631.267	Office renovations
Mesin	43.633.957.751	56.629.235.707	-	-	100.263.193.458	Machinery
Inventaris kantor	3.154.015.265	500.696.755	-	-	3.654.712.020	Office furniture
Kendaraan	43.531.745.469	5.884.668.614	-	562.580.000	49.978.994.083	Vehicles
Peralatan	51.791.054.134	6.649.301.521	-	-	58.440.355.655	Equipment
Aset sewaan -						Leased assets -
Kendaraan	689.405.000	340.921.300	-	(562.580.000)	467.746.300	Vehicles
Jumlah	187.503.033.996	110.217.027.182	-	-	297.720.061.178	Total
Nilai Tercatat	1.381.010.234.539				1.285.498.897.881	Net Carrying Value

Aset dalam pembangunan merupakan proyek smelter yang dimaksudkan untuk menunjang pengembangan kegiatan operasional Grup. Aset dalam pembangunan ini akan diselesaikan pada tahun 2020.

The assets under construction represents a smelter project which is intended to facilitate the expansion of the Group's operations. The construction is expected to be completed in 2020.

Jumlah beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	30 Juni / June 30, 2020	30 Juni / June 30, 2019	
Beban pokok penjualan	50.235.329.051	632.941.791	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	2.356.256.805	54.691.618.003	General and administrative expenses (Note 31)
Jumlah	52.591.585.856	55.324.559.794	Total

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Interim Konsolidasian
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk periode Enam Bulan yang
Berakhir pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated
Financial Statements
June 30, 2020 and December 31, 2019
and for the Six Month periods ended
June 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pengurangan selama periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan 2019 merupakan penjualan aset tetap dengan perincian sebagai berikut:

Deductions in six month periods for the year ended June 30, 2020 and 2019 pertain to the sale of certain property and equipment with details as follows:

	30 Juni / <i>June 30, 2020</i>	30 Juni / <i>June 30, 2019</i>	
Harga jual	1.500.000	-	Selling price
Nilai tercatat	-	-	Net book value
Keuntungan penjualan	1.500.000	-	Gain on sale

Pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, beban bunga yang dikapitalisasi ke aset dalam konstruksi sebesar nihil (Catatan 23).

In June 30, 2020 and December 31, 2019, interest expense capitalized to construction in progress amounted to nil (Note 23).

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, tanah, bangunan dan prasarana, dan peralatan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman lembaga keuangan jangka pendek dan jangka panjang dari Indonesia Eximbank (Catatan 23).

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, land, building and infrastructure, and office equipment are used as collateral for short-term and long-term loans from Indonesia Eximbank (Note 23).

Aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya sebagai berikut:

Property equipment, except for land are insured with third parties against losses from fire and other possible risk ads follows:

- a. Pada tanggal 30 Juni 2020, aset tetap telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 18.562.889.880 dan USD 116.000.000
- b. Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 18.562.889.880 dan USD 116.000.000.

- a. As of June 30, 2020, property and equipment are insured with a total insurance coverage of Rp 18,562,889,880 dan USD 116,000,000.
- b. As of December 31, 2019, property and equipment are insured with a total insurance coverage of Rp 18,562,889,880 dan USD 116,000,000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Interim Konsolidasian
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk periode Enam Bulan yang
Berakhir pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated
Financial Statements
June 30, 2020 and December 31, 2019
and for the Six Month periods ended
June 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

12. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

12. Exploration and Evaluation Assets

	Perubahan selama enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2020/ Changes during six month periods for the year ended June 30, 2020				
	1 Januari/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	30 Juni/ June 30, 2020	
Area yang belum ditemukan cadangan terbukti					Areas which have not yet found proven reserves
BJA					BJA
Eksplorasi					Exploration
Konawe Blok 2	5.612.928.139	-	-	5.612.928.139	Konawe Block 2
Konawe Blok 3	4.394.949.534	2.896.976.130	-	7.291.925.664	Konawe Block 3
Evaluasi					Evaluation
Konawe Blok 2	44.522.059.394	-	-	44.522.059.394	Konawe Block 2
	<u>54.529.937.067</u>	<u>2.896.976.130</u>	<u>-</u>	<u>57.426.913.197</u>	
MPR					MPR
Eksplorasi					Exploration
Morowali Blok 3	5.995.701.871	-	-	5.995.701.871	Morowali Block 3
Evaluasi					Evaluation
Morowali Blok 3	1.471.316.550	-	-	1.471.316.550	Morowali Block 3
	<u>7.467.018.421</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>7.467.018.421</u>	
Jumlah	<u>61.996.955.488</u>			<u>64.893.931.618</u>	Total
		Perubahan selama tahun 2019/ Changes during year 2019			
	1 Januari/ January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2019	
Area yang belum ditemukan cadangan terbukti					Areas which have not yet found proven reserves
BJA					BJA
Eksplorasi					Exploration
Konawe Blok 2	5.612.928.139	-	-	5.612.928.139	Konawe Block 2
Konawe Blok 3	-	4.394.949.534	-	4.394.949.534	Konawe Block 3
Evaluasi					Evaluation
Konawe Blok 2	44.522.059.394	-	-	44.522.059.394	Konawe Block 2
	<u>50.134.987.533</u>	<u>4.394.949.534</u>	<u>-</u>	<u>54.529.937.067</u>	
MPR					MPR
Eksplorasi					Exploration
Morowali Blok 3	5.995.701.871	-	-	5.995.701.871	Morowali Block 3
Buli	6.961.261.845	-	(6.961.261.845)	-	Buli
Kupang	225.282.155	-	(225.282.155)	-	Kupang
Luwuk	37.902.798	-	(37.902.798)	-	Luwuk
Evaluasi					Evaluation
Morowali Blok 3	1.471.316.550	-	-	1.471.316.550	Morowali Block 3
Buli	470.926.829	-	(470.926.829)	-	Buli
Kupang	104.862.100	-	(104.862.100)	-	Kupang
	<u>15.267.254.148</u>	<u>-</u>	<u>(7.800.235.727)</u>	<u>7.467.018.421</u>	
Jumlah	<u>65.402.241.681</u>			<u>61.996.955.488</u>	Total

Pada tahun 2019 pengurangan sebesar Rp 7.800.235.727 merupakan penurunan nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi, sehubungan dengan

In 2019 impairment amounting Rp 7,800,235,727 represent write off of exploration and evaluation asset, due to no extension of certain IUPs

tidak diperpanjangnya IUP-IUP tertentu (Catatan 2e). Beban penurunan ini dicatat pada beban lain-lain.

(Note 2e). This Impairment expense was allocated to other expenses.

Uji Penurunan Nilai Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Impairment Test for Exploration and Evaluation Assets

Aset eksplorasi dan evaluasi dialokasikan ke UPK Grup, untuk tujuan pengujian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 (pengujian tahunan).

Exploration and Evaluation Assets was allocated to the CGUs of the Group, for impairment testing as of December 31, 2019 (annual testing).

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan dari UPK-UPK di atas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai pakai ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan atas UPK-UPK tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada asumsi-asumsi berikut:

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the CGUs have been determined based on value-in-use calculations. Value in use was determined by discounting the future cash flows expected to be generated from the continuing use of the units. The calculation of the value in use was based on the following key assumptions:

- Arus kas di masa depan ditentukan berdasarkan proyeksi penjualan bijih nikel. Beban operasional lainnya diestimasi berdasarkan data historis; dan
- Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah terpulihkan sebesar 10,66% and 10,75% masing-masing untuk 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019. Tingkat diskonto ini diestimasi berdasarkan rata-rata tertimbang biaya modal Grup.

- Future cash flows were based on the projected sales of nickel ore. Other operational expenses were estimated based on historical rate; and
- Pre-tax discount rate of 10.66% and 10.75% in June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively, were applied in determining the recoverable amounts. The discount rate used was determined based on the weighted average cost of capital of the Group.

Asumsi utama sebagaimana dijelaskan di atas dapat berubah sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi dan pasar. Grup memperkirakan bahwa kemungkinan perubahan asumsi ini tidak akan mengakibatkan nilai tercatat UPK-UPK tersebut melebihi jumlah terpulihkannya secara material. Tidak terdapat penurunan nilai yang diakui pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, karena jumlah terpulihkan dari aset eksplorasi dan evaluasi melebihi nilai tercatatnya.

The key assumptions described above may change as economic and market conditions change. The Group estimates that reasonably possible changes in these assumptions would not cause the carrying value of each CGUs to materially exceed its recoverable amount. There was no impairment loss recognized as of June 30, 2020 and December 31, 2019, since the recoverable amount of the exploration and evaluation assets is in excess of the carrying value.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Interim Konsolidasian
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk periode Enam Bulan yang
Berakhir pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated
Financial Statements
June 30, 2020 and December 31, 2019
and for the Six Month periods ended
June 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

13. Properti Pertambangan

13. Mining Properties

	Perubahan selama periode enam bulan tahun 2020/ <i>Changes during six month periods for the year ended 2020</i>			30 Juni/ <i>June 30,</i> 2020	
	1 Januari/ <i>January 1,</i> 2020	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>		
Area yang telah ditemukan cadangan terbukti					Areas with proven reserves
Nilai perolehan					Acquisition costs
BKA					BKA
Konaw e Blok 1	37.401.053.501	-	(2.534.125.000)	34.866.928.501	Konaw e Blok 1
MPR					MPR
Morow ali Blok 2	142.102.898.130	3.216.068.469	(1.984.210.516)	143.334.756.083	Morow ali Blok 2
IMN					IMN
Lambolo	50.309.706.560	652.453.275	-	50.962.159.835	Lambolo
Jumlah	229.813.658.191	3.868.521.744	(4.518.335.516)	229.163.844.419	Total
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
BKA					BKA
Konaw e Blok 1	12.263.358.867	1.825.023.225	-	14.088.382.092	Konaw e Blok 1
MPR					MPR
Morow ali Blok 2	25.742.271.472	6.190.716.932	-	31.932.988.404	Morow ali Blok 2
IMN					IMN
Lambolo	5.823.539.635	-	-	5.823.539.635	Lambolo
Jumlah akumulasi amortisasi	43.829.169.974	8.015.740.157	-	51.844.910.131	Total accumulated amortization
Nilai Tercatat Bersih	185.984.488.217			177.318.934.288	Net Carrying Value
		Perubahan selama tahun 2019/ <i>Changes during year 2019</i>			
	1 Januari/ <i>January 1,</i> 2019	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2019	
Area yang telah ditemukan cadangan terbukti					Areas with proven reserves
Nilai perolehan					Acquisition costs
BKA					BKA
Konawe Blok 1	35.262.439.901	3.809.125.000	(1.670.511.400)	37.401.053.501	Konawe Blok 1
MPR					MPR
Morowali Blok 1	12.999.229.545	-	(12.999.229.545)	-	Morowali Blok 1
Morowali Blok 2	206.318.697.674	17.284.829.173	(81.500.628.717)	142.102.898.130	Morowali Blok 2
IMN					IMN
Lambolo	40.132.908.767	11.173.366.806	(996.569.013)	50.309.706.560	Lambolo
Jumlah	294.713.275.887	32.267.320.979	(97.166.938.675)	229.813.658.191	Total
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
BKA					BKA
Konawe Blok 1	10.955.627.808	1.307.731.059	-	12.263.358.867	Konawe Blok 1
MPR					MPR
Morowali Blok 1	4.276.454.289	-	(4.276.454.289)	-	Morowali Blok 1
Morowali Blok 2	13.528.547.343	12.213.724.129	-	25.742.271.472	Morowali Blok 2
IMN					IMN
Lambolo	5.128.917.298	694.622.337	-	5.823.539.635	Lambolo
Jumlah akumulasi amortisasi	33.889.546.738	14.216.077.525	(4.276.454.289)	43.829.169.974	Total accumulated amortization
Nilai Tercatat Bersih	260.823.729.149			185.984.488.217	Net Carrying Value

Pada tahun 2019 pengurangan sebesar Rp 90.101.625.202 merupakan penurunan nilai atas aset properti pertambangan, sehubungan

In 2019 deduction impairment amounted Rp 90,101,625,202 represent write off of mining properties, due to no extention of certain IUPs

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Interim Konsolidasian
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk periode Enam Bulan yang
Berakhir pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated
Financial Statements
June 30, 2020 and December 31, 2019
and for the Six Month periods ended
June 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

dengan tidak diperpanjangnya IUP-IUP tertentu (Catatan 2e). Beban penurunan ini dicatat pada beban lain-lain.

(Note 2e). This Impairment expense was allocated to other expenses.

14. Aset Takberwujud

Aset takberwujud merupakan Ijin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi milik PT Itamatra Nusantara, entitas anak, yang memiliki masa berlaku sejak 16 Maret 2012 sampai dengan 16 Maret 2032.

14. Intangible Asset

Intangible asset is a Mining Business License (IUP) Production Operation owned by PT Itamatra Nusantara, a subsidiary, which has a validity period from March 16, 2012 until March 16, 2032.

	1 Januari/ January 1, 2020	Perubahan selama periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2020/ Changes during six month periods for the year ended June 30, 2020		30 Juni/ June 30, 2020	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan	23.274.458.466	-	-	23.274.458.466	Cost
Akumulasi amortisasi	(9.309.783.384)	(581.861.460)	-	(9.891.644.844)	Accumulated amortization
Jumlah - bersih	<u>13.964.675.082</u>	<u>(581.861.460)</u>	<u>-</u>	<u>13.382.813.622</u>	Net

	1 Januari/ January 1, 2019	Perubahan selama tahun 2019/ Changes during 2019		31 Desember/ December 31, 2019	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan	23.274.458.466	-	-	23.274.458.466	Cost
Akumulasi amortisasi	(8.146.060.461)	(1.163.722.923)	-	(9.309.783.384)	Accumulated amortization
Jumlah - bersih	<u>15.128.398.005</u>	<u>(1.163.722.923)</u>	<u>-</u>	<u>13.964.675.082</u>	Net

Penambahan akumulasi amortisasi selama periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 merupakan beban amortisasi aset takberwujud yang telah dicatat sebagai beban lain-lain.

Additions in accumulated amortization in six month periods for the year ended June 30, 2020 and during the years ended December 31, 2019 represent amortization expense of intangible asset which have been charged to other expenses.

15. Kas Yang Dibatasi Penggunaannya

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah senilai Rp 4.146.233.331 dan Rp 1.670.511.400 sehubungan dengan jaminan reklamasi.

15. Restricted Cash

Restricted cash is time deposit in PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara as of June 30, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp 4,146,233,331 and Rp 1,670,511,400, for reclamation guarantee.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Interim Konsolidasian
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk periode Enam Bulan yang
Berakhir pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated
Financial Statements
June 30, 2020 and December 31, 2019
and for the Six Month periods ended
June 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

16. Utang Usaha - Pihak Ketiga

Merupakan utang Grup untuk pembelian bahan baku dan bahan pembantu. Rincian utang usaha pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	30 Juni / <u>June 30, 2020</u>	31 Desember / <u>December 31, 2019</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Fujian Xingda Import & Export Trading Co.LTD	137.861.573.185	66.483.132.992	Fujian Xingda Import & Export Trading Co.LTD
Macrolink International Mining Limited	73.307.190.633	73.307.190.633	Macrolink International Mining Limited
Shanghai Boshun Industrial Co.Ltd	2.992.237.953	-	Shanghai Boshun Industrial Co.Ltd
PT Delta Sarana Sentosa	2.064.713.048	8.640.000	PT Delta Sarana Sentosa
PT Tow uti Karya Abadi		-	PT Tow uti Karya Abadi
Y&D Marine	1.538.405.500	1.495.272.168	Y&D Marine
PT Mahligai Artha Sejahtera	612.045.737	612.045.737	PT Mahligai Artha Sejahtera
PT Berkah Mulia Mandiri	-	531.317.325	PT Berkah Mulia Mandiri
CV Makkuraga Tama	-	648.819.044	CV Makkuraga Tama
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 500 juta)	<u>537.071.600</u>	<u>1.106.537.600</u>	Others (less than Rp 500 million each)
Jumlah	<u>218.913.237.656</u>	<u>144.192.955.499</u>	Total

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	30 Juni / <u>June 30, 2020</u>	31 Desember / <u>December 31, 2019</u>	
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	141.310.089.057	66.582.306.992	Less than or equal to 1 month
Lebih dari 1 bulan tapi kurang dari 3 bulan	1.947.350.760	322.418.000	More than 1 month but less than 3 months
Lebih dari 3 bulan tapi kurang dari 6 bulan	138.156.657	68.746.943	More than 3 months but less than 6 months
Lebih dari 6 bulan tapi kurang dari 12 bulan	<u>75.517.641.182</u>	<u>77.219.483.564</u>	More than 6 months but less than 12 months
Jumlah	<u>218.913.237.656</u>	<u>144.192.955.499</u>	Total

Utang usaha berdasarkan mata uang pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	30 Juni / <u>June 30, 2020</u>	31 Desember / <u>December 31, 2019</u>	
China Renminbi (Catatan 39)	140.853.811.138	67.978.405.160	China Renminbi (Notes 39)
Rupiah	76.521.021.018	76.214.550.339	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 39)	<u>1.538.405.500</u>	-	U.S. Dollar (Note 39)
Jumlah	<u>218.913.237.656</u>	<u>144.192.955.499</u>	Total

16. Trade Accounts Payable - Third Parties

This account consists of the Group's payable to suppliers in relation to the purchases of materials needed for production. The following are the details of trade accounts payable as of June 30, 2020 and December 31, 2019:

	30 Juni / <u>June 30, 2020</u>	31 Desember / <u>December 31, 2019</u>	
Third parties			Third parties
Fujian Xingda Import & Export Trading Co.LTD	137.861.573.185	66.483.132.992	Fujian Xingda Import & Export Trading Co.LTD
Macrolink International Mining Limited	73.307.190.633	73.307.190.633	Macrolink International Mining Limited
Shanghai Boshun Industrial Co.Ltd	2.992.237.953	-	Shanghai Boshun Industrial Co.Ltd
PT Delta Sarana Sentosa	2.064.713.048	8.640.000	PT Delta Sarana Sentosa
PT Tow uti Karya Abadi		-	PT Tow uti Karya Abadi
Y&D Marine	1.538.405.500	1.495.272.168	Y&D Marine
PT Mahligai Artha Sejahtera	612.045.737	612.045.737	PT Mahligai Artha Sejahtera
PT Berkah Mulia Mandiri	-	531.317.325	PT Berkah Mulia Mandiri
CV Makkuraga Tama	-	648.819.044	CV Makkuraga Tama
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 500 juta)	<u>537.071.600</u>	<u>1.106.537.600</u>	Others (less than Rp 500 million each)
Jumlah	<u>218.913.237.656</u>	<u>144.192.955.499</u>	Total

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice follows:

	30 Juni / <u>June 30, 2020</u>	31 Desember / <u>December 31, 2019</u>	
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	141.310.089.057	66.582.306.992	Less than or equal to 1 month
Lebih dari 1 bulan tapi kurang dari 3 bulan	1.947.350.760	322.418.000	More than 1 month but less than 3 months
Lebih dari 3 bulan tapi kurang dari 6 bulan	138.156.657	68.746.943	More than 3 months but less than 6 months
Lebih dari 6 bulan tapi kurang dari 12 bulan	<u>75.517.641.182</u>	<u>77.219.483.564</u>	More than 6 months but less than 12 months
Jumlah	<u>218.913.237.656</u>	<u>144.192.955.499</u>	Total

Details of trade accounts payable by currencies as of June 30, 2020 and December 31, 2019 follows:

	30 Juni / <u>June 30, 2020</u>	31 Desember / <u>December 31, 2019</u>	
China Renminbi (Catatan 39)	140.853.811.138	67.978.405.160	China Renminbi (Notes 39)
Rupiah	76.521.021.018	76.214.550.339	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 39)	<u>1.538.405.500</u>	-	U.S. Dollar (Note 39)
Jumlah	<u>218.913.237.656</u>	<u>144.192.955.499</u>	Total

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Interim Konsolidasian
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk periode Enam Bulan yang
Berakhir pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated
Financial Statements
June 30, 2020 and December 31, 2019
and for the Six Month periods ended
June 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

17. Utang Lain-lain - Pihak Ketiga

	30 Juni / <u>June 30, 2020</u>	31 Desember / <u>December 31, 2019</u>
Macrolink International Mining Ltd.	18.878.268.148	18.348.965.174
PT Macrolink Nickel Development	7.151.000.000	6.950.502.500
China National Machinery Imp & Exp Corp	6.971.206.670	6.971.206.670
Dividen	1.791.955.000	1.791.955.000
Lain - lain	<u>1.563.439.569</u>	<u>1.112.616.579</u>
Jumlah	<u>36.355.869.387</u>	<u>35.175.245.923</u>

Utang kepada PT Macrolink Nickel Development dan PT Macrolink Internasional Mining, pihak ketiga, merupakan utang yang berasal dari pembayaran beban operasional tertentu untuk PT COR Industri Indonesia, entitas anak.

17. Other Accounts Payable - Third Parties

Macrolink International Mining Ltd.	18.348.965.174	Macrolink International Mining Ltd.
PT Macrolink Nickel Development	6.950.502.500	PT Macrolink Nickel Development
China National Machinery Imp & Exp Corp	6.971.206.670	China National Machinery Imp & Exp Corp
Dividends	1.791.955.000	Dividends
Others	<u>1.112.616.579</u>	Others
Total	<u>35.175.245.923</u>	Total

Other accounts payable to PT Macrolink Nickel Development and PT Macrolink Internasional Mining, a third party, represent certain unpaid operating expenses of PT COR Industri Indonesia, a subsidiary.

18. Utang Pajak

	30 Juni / <u>June 30, 2020</u>	31 Desember / <u>December 31, 2019</u>
Pajak penghasilan badan (Catatan 33)	950.283.458	439.701.466
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	727.273	727.273
Pasal 15	40.005.673	6.178.898
Pasal 21	394.884.768	247.531.230
Pasal 22	113.824.109	314.266.248
Pasal 23	<u>147.015.567</u>	<u>88.992.687</u>
Jumlah	<u>1.646.740.848</u>	<u>1.097.397.802</u>

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

18. Taxes Payable

Corporate income tax (Note 33)	439.701.466	Corporate income tax (Note 33)
Income taxes:		Income taxes:
Article 4(2)	727.273	Article 4(2)
Article 15	6.178.898	Article 15
Article 21	247.531.230	Article 21
Article 22	314.266.248	Article 22
Article 23	<u>88.992.687</u>	Article 23
Total	<u>1.097.397.802</u>	Total

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*).

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Interim Konsolidasian
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk periode Enam Bulan yang
Berakhir pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated
Financial Statements
June 30, 2020 and December 31, 2019
and for the Six Month periods ended
June 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

19. Beban Akruai

	30 Juni / <u>June 30, 2020</u>	31 Desember / <u>December 31, 2019</u>
Bunga	40.213.401.212	26.969.002.831
Jasa penambangan	9.902.597.652	7.603.497.044
Gaji	3.845.101.395	4.195.013.199
Proyek smelter	2.046.510.203	2.046.510.203
Sewa Kantor	1.330.656.280	-
Jasa angkut	866.917.043	3.220.540.950
Jasa survey	788.887.011	783.573.565
Sewa alat	688.712.150	12.124.170.707
Jasa profesional	238.500.000	831.200.000
Lain-lain	855.825.839	1.373.523.086
Jumlah	<u>60.777.108.785</u>	<u>59.147.031.585</u>

19. Accrued Expenses

	30 Juni / <u>June 30, 2020</u>	31 Desember / <u>December 31, 2019</u>	
Interest	40.213.401.212	26.969.002.831	Interest
Mining services	9.902.597.652	7.603.497.044	Mining services
Salaries	3.845.101.395	4.195.013.199	Salaries
Smelter project	2.046.510.203	2.046.510.203	Smelter project
Rent office	1.330.656.280	-	Rent office
Freight services	866.917.043	3.220.540.950	Freight services
Surveyor	788.887.011	783.573.565	Surveyor
Rent equipment	688.712.150	12.124.170.707	Rent equipment
Professional fees	238.500.000	831.200.000	Professional fees
Others	855.825.839	1.373.523.086	Others
Total	<u>60.777.108.785</u>	<u>59.147.031.585</u>	Total

20. Uang Muka Lain-lain

	30 Juni / <u>June 30, 2020</u>	31 Desember / <u>December 31, 2019</u>
Uang muka pelanggan	436.734.756.473	403.776.196.379
Uang muka penjualan tanah (Catatan 35)	93.882.180.320	93.882.180.320
Uang muka penjualan investasi	<u>36.447.000.000</u>	<u>36.447.000.000</u>
Jumlah	<u>567.063.936.793</u>	<u>534.105.376.699</u>

20. Other Advances

	30 Juni / <u>June 30, 2020</u>	31 Desember / <u>December 31, 2019</u>	
Advances from customers	436.734.756.473	403.776.196.379	Advances from customers
Advances from sales of land (Note 35)	93.882.180.320	93.882.180.320	Advances from sales of land (Note 35)
Advances from sale of investment	<u>36.447.000.000</u>	<u>36.447.000.000</u>	Advances from sale of investment
Total	<u>567.063.936.793</u>	<u>534.105.376.699</u>	Total

Uang muka penjualan investasi merupakan uang muka yang diterima Perusahaan atas penjualan investasi saham pada PT COR Industri Indonesia (CORII), entitas anak, kepada Cohesion Holding(s) Pte. Ltd., pihak ketiga (Catatan 37).

Advances from sale of investment represents advances received by the Company in relation to sales of Company's shares in PT COR Industri Indonesia (CORII), a subsidiary, to Cohesion Holding(s) Pte. Ltd., a third party (Note 37).

21. Provisi Biaya Reklamasi

Akun ini merupakan estimasi biaya yang berhubungan dengan biaya reklamasi yang akan terjadi pada akhir masa produksi tambang.

Estimasi dihitung secara internal oleh manajemen. Manajemen berkeyakinan bahwa provisi sudah mencukupi untuk melindungi semua liabilitas yang muncul dari aktivitas reklamasi sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan interim konsolidasian.

21. Provision for Reclamation Costs

This account represents estimated costs related to the reclamation costs to be incurred at the end of a mine's life.

The estimated costs were internally calculated by management. The management believes that the provision is adequate to cover all liabilities arising from these reclamation activities until the interim consolidated statement of financial position date.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Interim Konsolidasian
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk periode Enam Bulan yang
Berakhir pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated
Financial Statements
June 30, 2020 and December 31, 2019
and for the Six Month periods ended
June 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mutasi provisi biaya reklamasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The movements in the provision for reclamation cost for periods ended June 30, 2020 and for the year ended December 31, 2019 follows:

	30 Juni / <u>June 30, 2020</u>	31 Desember / <u>December 31, 2019</u>	
Saldo awal	16.965.458.671	14.453.264.850	Beginning balance
Penambahan	-	5.301.053.006	Additions
Pengurangan	-	(2.788.859.185)	Deduction
Saldo akhir	16.965.458.671	16.965.458.671	Ending balance
Jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(5.301.053.006)</u>	<u>(5.301.053.006)</u>	Due within one year
Jangka panjang	<u>11.664.405.665</u>	<u>11.664.405.665</u>	Long-term portion

22. Liabilitas Sewa Pembiayaan

22. Lease Liabilities

Berikut adalah pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa mendatang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan antara Perusahaan dengan *lessor*, pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 :

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreements between the Company with the lessor, in June 30, 2020 and December 31, 2019:

	30 Juni / <u>June 30, 2020</u>	31 Desember / <u>December 31, 2019</u>	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2020	5.876.276.000	4.483.118.000	2020
2021	<u>4.356.650.000</u>	<u>4.356.650.000</u>	2021
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan minimum	10.232.926.000	8.839.768.000	Total minimum lease liabilities
Bunga	<u>(723.127.870)</u>	<u>(1.233.498.181)</u>	Interest
Nilai kini pembayaran minimum sewa pembiayaan	9.509.798.130	7.606.269.819	Present value of minimum lease liabilities
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(5.594.742.020)</u>	<u>(3.581.389.786)</u>	Less: Current portion
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>3.915.056.110</u>	<u>4.024.880.033</u>	Long-term portion of lease liabilities - net of current portion

Seluruh utang pembelian kendaraan dibayar dengan jumlah yang tetap setiap bulan dan dijamin dengan kendaraan yang bersangkutan (Catatan 11).

All of the lease liabilities are payable at fixed amounts on a monthly basis and are secured with the related assets (Note 11).

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Interim Konsolidasian
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk periode Enam Bulan yang
Berakhir pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated
Financial Statements
June 30, 2020 and December 31, 2019
and for the Six Month periods ended
June 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

23. Pinjaman Lembaga Keuangan

Pinjaman Jangka Pendek

	30 Juni / <u>June 30, 2020</u>	31 Desember / <u>December 31, 2019</u>
PT Anugerah Utama Multifinance		
PT Mulia Pacific Resources	18.974.190.000	19.444.896.000
PT Bumi Konawe Abadi	18.619.726.000	19.770.632.000
PT Itamatra Nusantara	4.173.156.000	19.563.122.000
PT COR Industri Indonesia	-	12.153.580.000
	<u>41.767.072.000</u>	<u>70.932.230.000</u>
Jumlah		

PT Anugerah Utama Multifinance

Pada tanggal 6 September 2017, PT COR Industri Indonesia (CORII), entitas anak, menerima fasilitas anjak piutang dari PT Anugerah Utama Multifinance (Gratama Finance) dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 14% per tahun dan akan jatuh tempo pada 27 Desember 2018 namun telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 08 September 2020.

Pada tanggal 11 April 2018, PT Mulia Pacific Resources (MPR), entitas anak, menerima fasilitas anjak piutang dari PT Anugerah Utama Multifinance (Gratama Finance) dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 12% per tahun dan akan jatuh tempo pada 11 April 2019. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 11 April 2021.

Pada tanggal 12 Agustus 2019, PT Itamatra Nusantara (IMN), entitas anak, menerima fasilitas anjak piutang dari PT Anugerah Utama Multifinance (Gratama Finance) dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 12% per tahun dan akan jatuh tempo pada 12 Agustus 2020. Pada 1 Mei 2020, Gratama Finance kembali melakukan penyesuaian tingkat suku bunga menjadi 11% per tahun.

Pada tanggal 30 Agustus 2019, PT Bumi Konawe Abadi (BKA), entitas anak, menerima fasilitas anjak piutang dari PT Anugerah Utama Multifinance (Gratama Finance) dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 12% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Agustus 2020.

23. Loans from Financial Institutions

Short-term Loans

PT Anugerah Utama Multifinance
PT Mulia Pacific Resources
PT Bumi Konawe Abadi
PT Itamatra Nusantara
PT COR Industri Indonesia
Total

PT Anugerah Utama Multifinance

On September 6, 2017, PT COR Industri Indonesia (CORII), a subsidiary, received a factoring facility from PT Anugerah Utama Multifinance (Gratama Finance) with the maximum loanable amount of Rp 20,000,000,000 with interest rate at 14% per annum and will mature on December 27, 2018 but has been extended several times, and the latest is valid to September 8, 2020.

On April 11, 2018, PT Mulia Pacific Resources (MPR), a subsidiary, received a factoring facility from PT Anugerah Utama Multifinance (Gratama Finance) with the maximum loanable amount of Rp 20,000,000,000 with interest rate 12% per annum and will mature on April 11, 2019. This facility has been extended several times, and the latest is valid until April 11, 2021.

On August 12, 2019, PT Itamatra Nusantara (IMN), a subsidiary, received a factoring facility from PT Anugerah Utama Multifinance (Gratama Finance) with the maximum loanable amount of Rp 20,000,000,000 with interest rate 12% per annum and will mature on August 12, 2020. On May 1, 2020, Gratama Finance has adjusted the interest rate to 11% per annum.

On August 30, 2020, PT Bumi Konawe Abadi (BKA), a subsidiary, received a factoring facility from PT Anugerah Utama Multifinance (Gratama Finance) with the maximum loanable amount of Rp 20,000,000,000 with interest rate at 12% per annum and will mature on August 30, 2020. On May 1, 2020, Gratama

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Interim Konsolidasian
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk periode Enam Bulan yang
Berakhir pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated
Financial Statements
June 30, 2020 and December 31, 2019
and for the Six Month periods ended
June 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada 1 Mei 2020, Gratama Finance kembali melakukan penyesuaian tingkat suku bunga menjadi 11% per tahun.

Finance has adjusted the interest rate to 11% per annum.

Pada tanggal 26 Maret 2020, PT Mulia Pacific Resources (MPR), entitas anak, menerima fasilitas anjak piutang dari PT Anugerah Utama Multifinance (Gratama Finance) dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 5.500.000.000 dengan tingkat suku bunga 11% per tahun. Fasilitas ini berakhir sampai dengan tanggal 26 Maret 2021.

On March 26, 2020, PT Mulia Pacific Resources (MPR), a subsidiary, received a factoring facility from PT Anugerah Utama Multifinance (Gratama Finance) with the maximum loanable amount of Rp 5,500,000,000 with interest rate 11% per annum and will mature on March 26, 2021.

Pinjaman Jangka Panjang

Long-term Loans

	30 Juni / <u>June 30, 2020</u>	31 Desember / <u>December 31, 2019</u>	
Jumlah Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor (USD 18.499.509 pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019)	264.579.937.443	257.161.727.906	Total Export Working Capital Credit Facility (US\$ 18,499,560 in June 30, 2020 and December 31, 2019)
Jumlah Fasilitas Kredit Investasi Ekspor (USD 39.252.638 pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019) (Catatan 39)	<u>561.391.230.025</u>	<u>545.651.118.352</u>	Total Export Investment Credit Facility (US\$ 39,252,638 in June 30, 2020 and December 31, 2019) (Note 39)
Jumlah	<u>825.971.167.468</u>	<u>802.812.846.258</u>	Total
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	825.971.167.468	802.812.846.255	Long-term portion
Biaya provisi dan biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(3.262.830.635)</u>	<u>(3.262.830.635)</u>	Unamortized provision fee and transaction costs
Bagian jangka panjang - bersih	<u><u>822.708.336.833</u></u>	<u><u>799.550.015.620</u></u>	Long-term portion - net
Suku bunga per tahun Dolar Amerika Serikat	6,50% - 6,70%	6,50% - 6,70%	Interest rates per annum U.S. Dollar

Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE)

**Export Working Capital Credit Facility
(KMKE)**

Pada tanggal 23 Februari 2016, CORII, entitas anak, menerima Fasilitas dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) dengan jumlah maksimum sebesar USD 18.500.000 yang dikenakan bunga sebesar Libor USD 3 bulan + 5,0% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja CORII, termasuk untuk membiayai kebutuhan *trade finance* CORII. Pada tanggal 23 Februari 2018 fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 23 Februari 2020.

On February 23, 2016, CORII, a subsidiary, received an Export Working Capital Credit Facility from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) with the maximum loanable amount of US\$ 18,500,000 which bears interest at three (3) months USD Libor + 5.0% per annum. This facility is used to finance CORII's working capital, include to finance the trade finance of CORII. On 23 February 2018 this facility has been extended until February 23, 2020.

Pada tanggal 6 September 2018, Indonesia Eximbank telah melakukan penyesuaian tingkat suku bunga menjadi 6,1% per tahun. Kemudian pada tanggal 22 Februari 2019, Indonesia Eximbank kembali melakukan penyesuaian tingkat suku bunga menjadi 6,3% per tahun.

On September 6, 2018, Indonesia Eximbank has adjusted the interest rate to 6.1% per annum. Then on February 22, 2019, Indonesia Eximbank has adjusted the interest rate to 6.3% per annum.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Interim Konsolidasian
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk periode Enam Bulan yang
Berakhir pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated
Financial Statements
June 30, 2020 and December 31, 2019
and for the Six Month periods ended
June 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 19 November 2019, Indonesia Eximbank telah menyetujui perpanjangan fasilitas KMKE dengan jumlah maksimum yang sama, dengan tingkat suku bunga 6,5% per tahun, dan menjadi pinjaman *non-revolving*. Fasilitas ini dibayar dengan angsuran mulai tahun 2022 sampai dengan 2029 sesuai dengan jadwal angsuran pada surat persetujuan. CORII tidak diizinkan untuk melakukan penarikan atas fasilitas ini hingga fasilitas kredit ini dinyatakan lunas oleh Indonesia Eximbank.

CORII mendapatkan fasilitas Penangguhan Kewajiban Jatuh Tempo (PKJT)-KMKE atas tunggakan bunga dan denda dari fasilitas KMKE sampai dengan penandatanganan akta addendum perjanjian fasilitas PKJT. Fasilitas ini bersifat *non-revolving*, tidak dikenakan bunga, dan dibayar dengan angsuran mulai tahun 2022 sampai dengan 2029 sesuai dengan jadwal angsuran yang terdapat pada surat persetujuan. Saldo fasilitas ini pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar USD 416.610 (ekuivalen Rp 6.067.924.650) dan USD 416.610 (ekuivalen Rp 5.791.302.000), yang dicatat pada akun Beban Akrua (Catatan 19).

CORII juga mendapatkan fasilitas Penangguhan Pembayaran Kewajiban Belum Jatuh Tempo (PKBJT)-KMKE atas bunga pinjaman sebesar 3,25% dari fasilitas KMKE, terhitung dari penandatanganan akta addendum perjanjian kredit sampai dengan tanggal 31 Desember 2020. Fasilitas ini bersifat *non-revolving*, tidak dikenakan bunga, dan dibayar dengan angsuran mulai tahun 2022 sampai dengan 2029 sesuai dengan jadwal angsuran yang terdapat pada surat persetujuan. Saldo fasilitas ini pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, masing-masing adalah sebesar USD 360.740 (ekuivalen Rp 5.254.178.100) dan USD 55.113 (ekuivalen Rp 766.127.342), yang dicatat pada akun Beban Akrua (Catatan 19).

Beban bunga dari pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 8.923.605.002 dan Rp 2.118.389.393 selama periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan 2019.

Pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, beban bunga yang dikapitalisasi ke aset dalam konstruksi sebesar nihil (Catatan 11).

Fasilitas diatas dijamin dengan tanah, bangunan, mesin, peralatan, gadai saham, *corporate guarantee* dari Macrolink International Mining Ltd.

On November 19, 2019, Indonesia Eximbank has approved the extension KMKE loan facilities with the same maximum loanable amount, with interest rate of 6.5% per annum, and become a non-revolving loan. This facility will be paid with starting from 2022 until 2029 according to the schedule of installment based on the agreement. CORII is not allowed to withdraw over this facility until this facility is declared paid off by Indonesia Eximbank.

CORII received *Penangguhan Kewajiban Jatuh Tempo* facility (PKJT)-KMKE over interest and fine of KMKE facility until signing of addendum certificates agreement PKJT facility. This facility is non-revolving, non-interest bearing, and will be paid with installment starting from 2022 until 2029 according to the schedule installment based on the agreement. As of June 30, 2020 and December 31, 2019, this facility amounting to US\$ 416,610 (equivalent to Rp 6,067,924,650) and US\$ 416,610 (equivalent to Rp 5,791,302,000), was recorded in Accrued Expenses account (Note 19).

CORII also received *Penangguhan Pembayaran Kewajiban Belum Jatuh Tempo* facility (PKBJT)-KMKE over interest amounting to 3.25% of KMKE facility, started from signing of addendum certificates credit agreement until December 31, 2020. This facility is non-revolving, non-interest bearing and will be paid with installment starting from 2022 until 2029 according to the schedule installment based on the agreement. As of June 30, 2020 and December 31, 2019, this facility amounted to US\$ 360,740 (equivalent to Rp 5,254,178,100) and US\$ 55,113 (equivalent to Rp 766,127,342), was recorded in Accrued Expenses account (Note 19).

Interest expense on this facility amounted to Rp 8,923,605,002 and Rp 2,118,389,393 for the six month periods ended June 30, 2020 and 2019, respectively.

In June 30, 2020 and December 31, 2019, interest expense capitalized to construction in progress amounted to nil (Note 11).

The abovementioned facility is secured by land, buildings, machinery, equipment, stock, corporate guarantee from Macrolink International

dan Perusahaan serta fidusia atas mesin, peralatan, piutang dan persediaan (Catatan 5, 7 dan 11).

Fasilitas Kredit Investasi Ekspor (KIE)

Pada tanggal 23 Februari 2016, PT COR Industri Indonesia, entitas anak, menerima fasilitas KIE dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) dengan jumlah maksimum sebesar USD 40.000.000 yang dikenakan bunga sebesar Libor USD 3 bulan + 5,5% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai *Ferro Nickel Smelter* dengan kapasitas produksi sebesar 100.000 MT per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Februari 2023.

Pada tanggal 6 September 2018, Indonesia Eximbank telah melakukan penyesuaian tingkat suku bunga menjadi 6,5% per tahun dan menyetujui perpanjangan jatuh tempo menjadi 23 Agustus 2025. Kemudian pada tanggal 22 Februari 2019, Indonesia Eximbank kembali melakukan penyesuaian tingkat suku bunga menjadi 6,7% per tahun.

Pada tanggal 19 November 2019, Indonesia Eximbank telah menyetujui perpanjangan Fasilitas KIE dengan jumlah maksimum yang sama, dengan tingkat suku bunga 6,5% per tahun. Fasilitas *non-revolving* ini akan dibayar dengan angsuran mulai tahun 2022 sampai dengan 2029 sesuai dengan jadwal angsuran pada surat persetujuan.

CORII mendapatkan fasilitas Penangguhan Kewajiban Jatuh Tempo (PKJT)-KIE atas tunggakan bunga dan denda dari fasilitas KIE sampai dengan penandatanganan akta addendum perjanjian fasilitas PKJT. Fasilitas ini bersifat *non-revolving*, tidak dikenakan bunga dan dibayar dengan angsuran mulai tahun 2022 sampai dengan 2029 sesuai dengan jadwal angsuran yang terdapat pada surat persetujuan. Saldo fasilitas ini pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar USD 1.218.132 (ekuivalen Rp 17.741.316.388) dan USD 1.218.132 (ekuivalen Rp 16.933.251.959), yang dicatat pada akun Beban Akrua (Catatan 19).

CORII juga mendapatkan fasilitas penangguhan pembayaran kewajiban belum jatuh tempo (PKBJT)-KIE atas bunga pinjaman sebesar 3,25% dari fasilitas KIE, terhitung dari penandatanganan akta addendum perjanjian kredit sampai dengan tanggal 31 Desember 2020. Fasilitas ini bersifat *non-revolving*, tidak dikenakan bunga dibayar

Mining Ltd. and the Company, and fiduciary lien on machinery, equipment, accounts receivable and inventories (Notes 5, 7 and 11).

Export Investment Credit Facility (KIE)

On February 23, 2016, PT COR Industri Indonesia, a subsidiary, received an KIE facility from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) with the maximum loanable amount of US\$ 40,000,000 which bears interest at three (3) months USD Libor + 5.5% per annum. This facility is used to finance *Ferro Nickel Smelter* with a production capacity of 100,000 MT per annum and will mature on February 23, 2023.

On September 6, 2018, Indonesia Eximbank has adjusted the interest rate to 6.5% per annum and has approved to extend the maturity date to August 23, 2025. Further, on February 22, 2019, Indonesia Eximbank has adjusted the interest rate to 6.7% per annum.

On November 19, 2019, Indonesia Eximbank has approved the extension KIE loan facilities with the same maximum loanable amount, and with interest rate of 6.5% per annum. This non-revolving facility is being paid with installment starting from 2022 until 2029 according to the schedule of installment based on the agreement.

CORII received *Penangguhan Kewajiban Jatuh Tempo* (PKJT)-KIE over interest and fine of KIE facility until signing of addendum certificates agreement PKJT facility. This facility is non-revolving, non-interest bearing, and will be paid with installment starting from 2022 until 2029 according to the schedule installment based on the agreement. As of June 30, 2020 and December 31, 2019, this facility amounting to US\$ 1,218,132 (equivalent to Rp 17,741,316,388) and US\$ 1,218,132 (equivalent to Rp 16,933,251,959), was recorded in Accrued Expenses account (Note 19).

CORII also received *Penangguhan Kewajiban Jatuh Tempo* (PKBJT)-KIE over interest of 3.25% of KIE facility, started from signing of addendum certificates credit agreement until December 31, 2020. This facility is non-revolving, non-interest bearing and will be paid with installment starting from 2022 until 2029

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Interim Konsolidasian
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk periode Enam Bulan yang
Berakhir pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated
Financial Statements
June 30, 2020 and December 31, 2019
and for the Six Month periods ended
June 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

dengan angsuran mulai tahun 2022 sampai dengan 2029 sesuai dengan jadwal angsuran yang terdapat pada surat persetujuan. Saldo fasilitas ini pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, masing-masing adalah sebesar USD 765.426 (ekuivalen Rp 11.148.429.690) dan USD 116.940 (ekuivalen Rp 1.625.585.025), yang dicatat pada akun Beban Akrua (Catatan 19).

Beban bunga dari pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 18.934.291.228 dan Rp 4.028.894.350 selama enam bulan periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan 2019.

Pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, beban bunga yang dikapitalisasi ke aset dalam konstruksi sebesar nihil (Catatan 11).

Fasilitas diatas dijamin dengan tanah, bangunan, mesin, peralatan, gadai saham, *corporate guarantee* dari Macrolink International Mining Ltd. dan Perusahaan serta fidusia atas mesin, peralatan, piutang dan persediaan (Catatan 5, 7 dan 11).

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas, CORII diwajibkan antara lain memenuhi batasan-batasan tertentu yang berhubungan dengan terjadinya penggabungan usaha, akuisisi, utang, penjualan aset tetap, investasi, reorganisasi dan menjaga rasio keuangan tertentu yang tercantum dalam perjanjian. Pada tanggal 19 November 2019 Indonesia Eximbank memberikan *waiver* untuk pemenuhan rasio-rasio sampai dengan tahun 2020 dan meminta *mandatory payment* sebesar 50% dari nilai kas dan bank CORII pada laporan keuangan tahunan.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, CORII telah memenuhi kewajiban rasio keuangan dan persyaratan pinjaman.

according to the schedule installment based on the agreement. As of June 30, 2020 and December 31, 2019, this facility amounting to US\$ 765,426 (equivalent to Rp 11,148,429,690) and US\$ 116,940 (equivalent to Rp 1,625,585,025), was recorded in Accrued Expenses account (Note 19).

Interest expense on this facility amounted to Rp 18,934,291,228 and Rp 4,028,894,350 for the six months periods ended June 30, 2020 and 2019, respectively.

In June 30, 2020 and December 31, 2019, interest expense capitalized to construction in progress amounted to nil (Note 11).

The above mentioned facilities are secured by land, buildings, machinery, equipment, stock, corporate guarantee from Macrolink International Mining Ltd. and the Company, and fiduciary lien on machinery, equipment, accounts receivable and inventories (Notes 5, 7 and 11).

In relation to the above credit facilities, CORII is required, among others, to fulfill certain covenants concerning merger, acquisitions, incurrence of indebtedness, sale of property and equipment, investments, reorganization and maintain certain financial ratios as stated in the agreements. On November 19, 2019 Indonesia Eximbank giving waiver for fulfilling ratios until 2020, and requesting mandatory payment amounting 50% of CORII cash and bank in annualy financial report.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, CORII has complied with the required financial ratios and loan covenants.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Interim Konsolidasian
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk periode Enam Bulan yang
Berakhir pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated
Financial Statements
June 30, 2020 and December 31, 2019
and for the Six Month periods ended
June 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

24. Pengukuran Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

24. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

		30 Juni 2020/June 30, 2020		
		Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:		
		Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
Nilai Tercatat/ Carrying Values				
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan				
Pinjaman dan utang dengan bunga:				
Sewa pembiayaan (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)				
9.509.798.130	-	9.509.798.130	-	
Pinjaman lembaga keuangan (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)				
864.475.408.833	-	864.475.408.833	-	
Liabilities for which fair values are disclosed:				
Interest-bearing loans and borrowings:				
Lease liabilities (including current and noncurrent portion)				
Loans from a financial institution (including current and noncurrent portion)				
		31 Desember 2019/December 31, 2019		
		Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:		
		Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
Nilai Tercatat/ Carrying Values				
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan				
Pinjaman dan utang dengan bunga:				
Sewa pembiayaan (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)				
7.606.269.819	-	8.839.768.000	-	
Pinjaman lembaga keuangan (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)				
542.388.287.717	-	545.651.118.352	-	
Liabilities for which fair values are disclosed:				
Interest-bearing loans and borrowings:				
Lease liabilities (including current and noncurrent portion)				
Loans from a financial institution (including current and noncurrent portion)				

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Interim Konsolidasian
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk periode Enam Bulan yang
Berakhir pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated
Financial Statements
June 30, 2020 and December 31, 2019
and for the Six Month periods ended
June 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

25. Kepentingan Non-Pengendali

	30 Juni / June 30, 2020	31 Desember / December 31, 2019
a. Ekuitas entitas anak yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali		
PT COR Industri Indonesia	85.398.957.012	137.362.028.937
PT Mega Buana Resources	(52.076.541)	(52.015.733)
PT Mulia Pacific Resources	(6.935.491)	(6.791.616)
Jumlah	<u>85.339.944.980</u>	<u>137.303.221.588</u>
b. Laba/(Rugi) komprehensif entitas anak yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali		
PT COR Industri Indonesia	(51.963.071.925)	(26.575.707.301)
PT Mega Buana Resources	(60.808)	(3.561.945)
PT Mulia Pacific Resources	(143.875)	2.378.848
Jumlah	<u>(51.963.276.608)</u>	<u>(26.576.890.398)</u>

25. Non-Controlling Interest

	30 Juni / June 30, 2020	30 Juni / June 30, 2019
a. Distributable equity of subsidiaries to non-controlling interests		
PT COR Industri Indonesia		
PT Mega Buana Resources		
PT Mulia Pacific Resources		
Total		
b. Distributable comprehensive income/(loss) of subsidiaries to non-controlling interests		
PT COR Industri Indonesia		
PT Mega Buana Resources		
PT Mulia Pacific Resources		
Total		

26. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan sesuai dengan registrasi dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

26. Capital Stock

The share ownership in the Company in accordance with PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and PT Sinartama Gunita, the Share Registration Bureau, follows:

Pemegang Saham/Stockholders	30 Juni 2020/June 30, 2020		
	Saham/Shares	Kepemilikan/ Ownership Interest %	Jumlah/Total
PT Jinsheng Mining	4.090.642.050	72,55	409.064.205.000
Kiki Hamidjaja (Direktur Utama/President Director)	142.399.972	2,53	14.239.997.200
Feni Silviani Budiman (Direktur Keuangan/ Finance Director)	13.010.600	0,23	1.301.060.000
Andi Jaya (Direktur/Director)	1.163.766	0,02	116.376.600
Publik/Public (masing-masing/each <5%)	1.226.269.487	21,75	122.626.948.700
Jumlah saham beredar/Total outstanding shares	<u>5.473.485.875</u>	<u>97,08</u>	<u>547.348.587.500</u>
Saham treasuri/treasury stocks	<u>164.760.725</u>	<u>2,92</u>	<u>16.476.072.500</u>
Jumlah/Total	<u>5.638.246.600</u>	<u>100,00</u>	<u>563.824.660.000</u>

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Interim Konsolidasian
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk periode Enam Bulan yang
Berakhir pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated
Financial Statements
June 30, 2020 and December 31, 2019
and for the Six Month periods ended
June 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pemegang Saham/Stockholders	31 Desember 2019/December 31, 2019		
	Saham/Shares	Kepemilikan/ Ownership Interest %	Jumlah/Total
PT Jinsheng Mining	4.106.642.050	72,84	410.664.205.000
Johnny N. Wiraatmadja (Komisaris Utama/ President Commissioner)	144.543.824	2,56	14.454.382.400
Kiki Hamidjaja (Direktur Utama/President Director)	142.399.972	2,53	14.239.997.200
Feni Silviani Budiman (Direktur Keuangan/ Finance Director)	13.010.600	0,23	1.301.060.000
Andi Jaya (Direktur/Director)	1.163.766	0,02	116.376.600
Publik/Public (masing-masing/each <5%)	1.065.725.663	18,90	106.572.566.300
Jumlah saham beredar/Total outstanding shares	5.473.485.875	97,08	547.348.587.500
Saham treasuri/treasury stocks	164.760.725	2,92	16.476.072.500
Jumlah/Total	5.638.246.600	100,00	563.824.660.000

Perusahaan telah mencatat pembayaran atas saham sebanyak 164.760.725 yang telah dibeli kembali oleh Perusahaan pada Juli 2014 sebagai "Uang muka pembelian kembali saham Perusahaan" sebesar Rp 49.428.217.500 pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2015.

Sehubungan dengan Pengumuman No. Peng-UPT-00001/BEI.PP1/03-2016 tanggal 18 Maret 2016, mengenai pencabutan penghentian sementara perdagangan efek Perusahaan di seluruh pasar terhitung sejak Sesi I Perdagangan Efek pada tanggal 21 Maret 2016, "Uang muka pembelian kembali saham Perusahaan" direklasifikasi ke saham treasuri.

Perusahaan mencatat transaksi saham treasuri dengan menggunakan metode biaya perolehan (*cost method*).

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas dan pinjaman diterima dikurangi dengan kas dan setara kas.

The Company has recorded the payment for the shares of stock totaling to 164,760,725 that had been reacquired by the Company in July 2014 as "Advances for reacquisition of Company's shares" amounting to Rp 49,428,217,500 in the 2015 consolidated statement of financial position.

In relation to the Announcement No. Peng-UPT-00001/BEI.PP1/03-2016 dated March 18, 2016, about the revocation of the temporary suspension of shares trading of the Company in all markets starting from First Session of the Shares Trading on March 21, 2016, "Advances for reacquisition of Company's shares" was reclassified to the treasury stocks.

The Company records its treasury stock transactions using the cost method.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total equity. The Group's capital structure consists of total equity and loans received reduced by cash and cash equivalents.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Interim Konsolidasian
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk periode Enam Bulan yang
Berakhir pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated
Financial Statements
June 30, 2020 and December 31, 2019
and for the Six Month periods ended
June 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rasio pinjaman dan utang terhadap ekuitas pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The net debt to equity ratio as of June 30, 2020 and December 31, 2019 follows:

	30 Juni / <i>June 30, 2020</i>	31 Desember / <i>December 31, 2019</i>	
Jumlah utang dan pinjaman	873.985.206.943	878.088.515.439	Total loans
Kas dan setara kas	<u>(37.595.583.808)</u>	<u>(23.821.966.192)</u>	Cash and cash equivalents
Jumlah utang - bersih	<u>836.389.623.135</u>	<u>854.266.549.247</u>	Net debt
Jumlah ekuitas	<u>838.328.114.528</u>	<u>975.429.962.471</u>	Total equity
Rasio liabilitas bersih terhadap ekuitas	<u>100%</u>	<u>88%</u>	Net debt to equity ratio

27. Tambahan Modal Disetor

27. Additional Paid-In Capital

	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015	516.271.475.539	Balance as of January 1, 2015
Tambahan modal disetor dari pelaksanaan warrans	<u>1.157.690.250</u>	Additional paid-in capital from exercised warrans
Saldo pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019	<u>517.429.165.789</u>	Balance as of June 30, 2020 and December 31, 2019

28. Cadangan Umum

28. General Reserve

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

Under Indonesian Company Law, Companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital. There is no timeline over which this amount should be appropriated.

29. Penjualan

29. Sales

Akun ini merupakan penjualan feronikel dan bijih nikel selama periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan 2019.

This account represents ferro nickel and nickel ore sales in six month periods for the the year ended June 30, 2020 and 2019.

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan sebagai berikut:

The details of sales by customer follows:

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Interim Konsolidasian
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk periode Enam Bulan yang
Berakhir pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated
Financial Statements
June 30, 2020 and December 31, 2019
and for the Six Month periods ended
June 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 Juni / <i>June 30, 2020</i>	30 Juni / <i>June 30, 2019</i>	
Ekspor - pihak ketiga:			Export - third parties:
Fujian Xingda Import & Export Trading Co. Ltd.	414.737.362.454	-	Fujian Xingda Import & Export Trading Co. Ltd.
Shanghai Baoshuo Industrial Group Co. Ltd.	38.987.067.104	-	Shanghai Baoshuo Industrial Group Co. Ltd.
PT Megah Surya Pertiwi	10.574.755.624	-	PT Megah Surya Pertiwi
China National Materials Industry Import and Export Coporation	-	175.878.172.628	China National Materials Industry Import and Export Coporation
Five Star General Resources Co., Ltd	-	204.954.736.284	Five Star General Resources Co., Ltd
Jumlah	<u>464.299.185.182</u>	<u>380.832.908.912</u>	Total

30. Beban Pokok Penjualan

Akun ini merupakan beban pokok penjualan dari penjualan feronikel dan bijih nikel untuk enam bulan periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan 2019.

30. Cost of Goods Sold

This account represents cost of goods sold from the sale of ferro nickel and nickel ore for the six month periods ended June 30, 2020 and 2019.

	30 Juni / <i>June 30, 2020</i>	30 Juni / <i>June 30, 2019</i>	
Pemakaian bahan baku	463.983.594.854	-	Raw materials used
Upah langsung	43.708.306.928	5.400.080.633	Direct labor
Beban produksi tidak langsung	70.750.006.361	53.440.983.220	Manufacturing overhead
Jumlah biaya produksi	578.441.908.143	58.841.063.853	Total manufacturing cost
Barang dalam proses			Work in process
Awal periode	4.254.861.306	32.160.990.103	At beginning of period
Akhir periode	(3.247.004.362)	(25.179.519.412)	At end of the period
Harga pokok produksi Barang jadi	579.449.765.087	65.822.534.544	Cost of goods manufactured Finished goods
Awal periode	119.042.925.322	222.489.294.378	At beginning of period
Akhir periode	(175.403.503.053)	(52.004.892.971)	At end of period
Beban pokok penjualan	<u>523.089.187.356</u>	<u>236.306.935.951</u>	Cost of Goods Sold

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Interim Konsolidasian
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk periode Enam Bulan yang
Berakhir pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated
Financial Statements
June 30, 2020 and December 31, 2019
and for the Six Month periods ended
June 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31. Beban Usaha

31. Operating Expenses

	30 Juni / <i>June 30, 2020</i>	30 Juni / <i>June 30, 2019</i>	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Pengkangkutan penjualan	4.307.218.441	16.149.628.244	Freight
Biaya ekspor barang	327.600.000	16.291.263.000	Export charges
Bongkar muat	1.678.441.618	185.911.778	Freight forwarding
Jumlah	<u>6.313.260.059</u>	<u>32.626.803.022</u>	Total
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji dan kesejahteraan karyawan	10.486.433.805	23.068.825.012	Salaries and employee benefits
Kantor	2.776.410.667	2.589.260.672	Office expenses
Perijinan	2.492.662.398	1.949.291.069	Licenses
Penyusutan (Catatan 11)	2.356.256.805	54.691.618.003	Depreciation (Note 11)
Sewa	1.995.984.420	2.863.530.073	Rent
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 32)	1.517.117.214	1.226.518.834	Long-term employee benefits (Note 32)
Asuransi	1.245.296.137	1.236.134.182	Insurance
Honorarium tenaga ahli	872.470.000	1.702.015.883	Professional fees
Pemeliharaan dan perawatan	801.560.671	630.498.962	Repairs and maintenance
Transportasi	715.055.840	2.513.649.297	Transportation
Sumbangan dan jamuan	686.461.485	98.069.302	Donation and entertainment
Listrik, air dan telepon	486.540.425	617.732.370	Electricity, water and telephone
Kepedulian masyarakat	476.863.000	171.386.640	Corporate social responsibility
Pajak	189.127.000	493.446.305	Taxes
Lain-lain	1.132.582.162	1.075.263.450	Others
Jumlah	<u>28.230.822.029</u>	<u>94.927.240.054</u>	Total

32. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Grup membukukan imbalan pasca-kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perhitungan aktuaria terakhir atas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen, tertanggal 12 Maret 2020.

Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebanyak 89 karyawan dan 245 karyawan untuk tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni / June 30, 2020</u>	<u>30 Juni / June 30, 2019</u>	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	1.321.629.589	1.702.741.386	Current service costs
Biaya jasa lalu dan kerugian dari penyelesaian	-	(605.338.161)	Past service cost and loss from settlements
Biaya bunga neto	<u>195.487.625</u>	<u>129.115.609</u>	Net interest cost
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	<u><u>1.517.117.214</u></u>	<u><u>1.226.518.834</u></u>	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan (kerugian) dari penyelesaian, dan biaya bunga neto untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" pada laba rugi (Catatan 31).

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

32. Long-term Employee Benefits

The Group provides post-employment benefits to its qualified employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

The latest actuarial valuation report on the long-term employee benefit liability was from PT Padma Radya Aktuaria, an independent actuary, dated March 12, 2020.

The number of eligible employees totaled to 89 employees and 245 employees for the years ended June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively.

Amounts are recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans for the six month periods ended June 30, 2020 and 2019 as follows:

The current service cost, past service cost and gain (loss) from settlement, and net interest expense for the year are included in the "General and administrative expenses" (Note 31) in the profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Interim Konsolidasian
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk periode Enam Bulan yang
Berakhir pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated
Financial Statements
June 30, 2020 and December 31, 2019
and for the Six Month periods ended
June 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Movements of present value of defined benefit obligation as of June 30, 2020 and December 31, 2019 as follows:

	30 Juni / <i>June 30, 2020</i>	31 Desember / <i>December 31, 2019</i>	
Saldo awal tahun	11.073.334.195	10.822.234.514	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	1.321.629.589	2.643.259.208	Current service costs
Biaya bunga	195.487.625	390.975.247	Interest cost
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali			Remeasurement gains (losses)
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial	-	619.401.889	Actuarial loss (gain) arising from changes in actuarial assumptions
Biaya jasa lalu termasuk keuntungan (kerugian) dari penyelesaian	-	(2.993.712.313)	Past service cost, including losses (gains) on curtailments
Pembayaran imbalan	-	(408.824.350)	Benefits paid
Saldo akhir tahun	<u>12.590.451.409</u>	<u>11.073.334.195</u>	Balance at the end of the year

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits liability as of June 30, 2020 and December 31, 2019 as follows:

	30 Juni / <i>June 30, 2020</i>	31 Desember / <i>December 31, 2019</i>	
Tingkat diskonto	8,00%	8,00%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%	Annual salary growth rate
Usia pensiun normal	55	55	Normal retirement age (years)
Tabel mortalita	100% TM3	100% TM3	Mortality table

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Interim Konsolidasian
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk periode Enam Bulan yang
Berakhir pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated
Financial Statements
June 30, 2020 and December 31, 2019
and for the Six Month periods ended
June 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities as of June 30, 2020 and December 31, 2019 to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

30 Juni / June 30, 2020				
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti kenaikan (penurunan)/ Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)				
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1,00%	(377.067.359)	432.318.968	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%	436.384.215	(387.319.042)	Salary growth rate
31 Desember / December 31, 2019				
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti kenaikan (penurunan)/ Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)				
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1,00%	(377.067.359)	432.318.968	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%	436.384.215	(387.319.042)	Salary growth rate

33. Perpajakan

Penghasilan (beban) pajak terdiri dari:

33. Taxes

Tax benefit (expense) consists of:

	30 Juni / June 30,		
	2020	2019	
Perusahaan			The Company
Kini	(1.001.842.452)	(18.599.334.820)	Current
Tangguhan	97.290.798	218.120.168	Deferred
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	-	(4.003.877.772)	Current
Tangguhan	39.159.880.306	18.517.757.759	Deferred
Jumlah	38.255.328.652	(3.867.334.665)	Total

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Interim Konsolidasian
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk periode Enam Bulan yang
Berakhir pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated
Financial Statements
June 30, 2020 and December 31, 2019
and for the Six Month periods ended
June 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain interim konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between loss before tax per interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive loss and accumulated fiscal losses follows:

	30 Juni / <i>June 30, 2020</i>	30 Juni / <i>June 30, 2019</i>	
Laba/(rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian	(175.356.134.845)	15.632.008.304	Profit/(loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive loss
Laba/(rugi) sebelum pajak entitas anak	<u>(178.858.415.100)</u>	<u>(58.043.677.761)</u>	Profit/(loss) before tax of the subsidiaries
Laba/(rugi) sebelum pajak Perusahaan	<u>3.502.280.255</u>	<u>73.675.686.065</u>	Profit/(loss) before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja jangka panjang	<u>442.230.900</u>	<u>872.480.673</u>	Long-term employee benefits
Jumlah perbedaan temporer	<u>442.230.900</u>	<u>872.480.673</u>	Total temporary differences
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan - bersih	625.611.477	11.416.666	Nondeductible expense - net
Pendapatan bunga yang pajaknya bersifat final	<u>(16.293.306)</u>	<u>(162.244.125)</u>	Interest income already subjected to final tax
Jumlah perbedaan tetap	<u>609.318.171</u>	<u>(150.827.459)</u>	Total permanent differences
Penghasilan kena pajak Perusahaan sebelum kompensasi rugi fiskal tahun-tahun lalu	<u>4.553.829.326</u>	<u>74.397.339.279</u>	Taxable income of the Company before application of prior year's fiscal loss
Laba kena pajak Perusahaan	<u><u>4.553.829.326</u></u>	<u><u>74.397.339.279</u></u>	Taxable income of the Company

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Interim Konsolidasian
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk periode Enam Bulan yang
Berakhir pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated
Financial Statements
June 30, 2020 and December 31, 2019
and for the Six Month periods ended
June 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable are computed as follows:

	30 Juni / June 30,		
	2020	2019	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	1.001.842.452	18.599.334.820	The Company
Entitas anak	-	4.003.877.772	Subsidiaries
Jumlah beban pajak kini	<u>1.001.842.452</u>	<u>22.603.212.592</u>	Total current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak di muka			Less prepaid income taxes
Perusahaan	51.558.994	2.665.187.716	The Company
Entitas anak	-	2.171.128.694	Subsidiaries
Jumlah	<u>51.558.994</u>	<u>4.836.316.410</u>	Subtotal
Utang pajak kini	<u>950.283.458</u>	<u>17.766.896.182</u>	Current tax payable
Rincian utang pajak kini			Details of current tax payable
Perusahaan	950.283.458	15.934.147.104	The Company
Entitas anak	-	1.832.749.078	Subsidiaries
Jumlah	<u>950.283.458</u>	<u>17.766.896.182</u>	Subtotal
Jumlah utang pajak kini (Catatan 18)	<u>950.283.458</u>	<u>17.766.896.182</u>	Total current tax payable (Note 18)

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets are as follows:

	30 Juni / June 30, 2020				
	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to				
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	30 Juni 2020/ June 30, 2020	
PT Central Omega Resources Tbk					PT Central Omega Resources Tbk
Imbalan kerja jangka panjang	1.751.060.916	97.290.798	-	1.848.351.714	Long-term employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	15.710.097.710	-	-	15.710.097.710	Allowance for impairment
PT Mulia Pacific Resources					PT Mulia Pacific Resources
Rugi fiskal	-	3.028.807.604	-	3.028.807.604	Fiscal loss
Imbalan kerja jangka panjang	184.531.924	32.225.507	-	216.757.431	Long-term employee benefits
PT Itamatra Nusantara					PT Itamatra Nusantara
Rugi fiskal	-	999.814.366	-	999.814.366	Fiscal loss
Imbalan kerja jangka panjang	80.494.809	17.780.079	-	98.274.888	Long-term employee benefits
Penurunan nilai persediaan	318.756.303	-	-	318.756.303	Decline in value of inventories
PT Bumi Konawe Abadi					PT Bumi Konawe Abadi
Rugi fiskal	3.756.392.876	(1.540.331.771)	-	2.216.061.105	Fiscal loss
Imbalan kerja jangka panjang	119.934.259	10.432.840	-	130.367.099	Long-term employee benefits
PT COR Industri Indonesia					PT COR Industri Indonesia
Rugi fiskal	101.424.885.746	36.435.115.119	-	137.860.000.865	Fiscal loss
Imbalan kerja jangka panjang	632.311.639	176.036.562	-	808.348.201	Long-term employee benefits
Jumlah	<u>123.978.466.182</u>	<u>39.257.171.104</u>	<u>-</u>	<u>163.235.637.286</u>	Total

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Interim Konsolidasian
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk periode Enam Bulan yang
Berakhir pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated
Financial Statements
June 30, 2020 and December 31, 2019
and for the Six Month periods ended
June 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Desember / December 31, 2019				
	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to				
	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
PT Central Omega Resources Tbk					PT Central Omega Resources Tbk
Imbalan kerja jangka panjang	1.395.075.551	221.115.450	134.869.915	1.751.060.916	Long-term employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	16.233.491.199	(523.393.489)	-	15.710.097.710	Allowance for impairment
PT Mulia Pacific Resources					PT Mulia Pacific Resources
Rugi fiskal	4.630.136.145	(4.630.136.145)	-	-	Fiscal loss
Imbalan kerja jangka panjang	73.322.906	73.239.790	37.969.228	184.531.924	Long-term employee benefits
PT Itamatra Nusantara					PT Itamatra Nusantara
Imbalan kerja jangka panjang	52.712.572	40.409.272	(12.627.035)	80.494.809	Long-term employee benefits
Penurunan nilai persediaan	318.756.303	-	-	318.756.303	Decline in value of inventories
PT Bumi Konawe Abadi					PT Bumi Konawe Abadi
Rugi fiskal	7.064.502.994	(3.308.110.118)	-	3.756.392.876	Fiscal loss
Imbalan kerja jangka panjang	96.223.257	23.711.002	-	119.934.259	Long-term employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	378.081.777	(378.081.777)	-	-	Allowance for impairment
PT COR Industri Indonesia					PT COR Industri Indonesia
Rugi fiskal	50.171.810.606	51.253.075.140	-	101.424.885.746	Fiscal loss
Imbalan kerja jangka panjang	1.088.224.342	(450.551.067)	(5.361.636)	632.311.639	Long-term employee benefits
Jumlah	81.502.337.652	42.321.278.058	154.850.472	123.978.466.182	Total

Rekonsiliasi antara total beban pajak dan hasil perkalian rugi sebelum pajak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income follows:

	30 Juni / June 30, 2020	30 Juni / June 30, 2019	
Laba/(rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian	(175.356.134.845)	15.632.008.304	Profit/(loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive loss
Laba/(rugi) sebelum pajak entitas anak	(178.858.415.100)	(58.043.677.761)	Profit/(loss) before tax of the subsidiaries
Laba/(rugi) sebelum pajak Perusahaan	3.502.280.255	73.675.686.065	Profit/(loss) before tax of the Company
Beban pajak sesuai tarif yang berlaku	(770.501.656)	(18.418.921.516)	Expense at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Effect of permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(137.634.525)	(2.854.167)	Nondeductible expenses - net
Pendapatan bunga yang pajaknya bersifat final	3.584.527	40.561.031	Interest income already subjected to final tax
Jumlah perbedaan tetap	(134.049.998)	37.706.864	Total permanent differences
Penghasilan (beban) pajak Perusahaan	(904.551.654)	(18.381.214.652)	Tax benefit (expense) The Company
Entitas anak	39.159.880.306	14.513.879.987	Subsidiaries
Jumlah penghasilan (beban) pajak	38.255.328.652	(3.867.334.665)	Total tax benefit (expense)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Interim Konsolidasian
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk periode Enam Bulan yang
Berakhir pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated
Financial Statements
June 30, 2020 and December 31, 2019
and for the Six Month periods ended
June 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

34. Laba/(Rugi) Per Saham

Perhitungan laba/(rugi) per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

	30 Juni / June 30, 2020	30 Juni / June 30, 2019
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan rugi per saham dasar	<u>5.473.485.875</u>	<u>5.473.485.875</u>
Rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam Rp)	<u>(85.137.529.585)</u>	<u>38.966.643.575</u>
Rugi per saham dasar	<u>(15,55)</u>	<u>7,12</u>

34. Earning/(Loss) Per Share

The computation of basic earning/(loss) per share is based on the following data:

Weighted average number of ordinary shares for computation of basic loss per share

Net loss attributable to owners of the Company (in Rp)

Basic loss per share

35. Sifat Hubungan dan Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- PT Jinsheng Mining (JM) merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk adalah perusahaan yang secara tidak langsung berada di bawah pengendalian yang sama dengan Perusahaan.
- PT Macrolink Omega Adiperkasa (MOA) merupakan ventura bersama milik Perusahaan.

Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

- Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

35. Nature of Relationships and Transaction with Related Parties

Nature of Relationship

- PT Jinsheng Mining (JM) is the majority stockholder of the Company.
- PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk is a company which is indirectly under the same control with the Company.
- PT Macrolink Omega Adiperkasa (MOA) is a joint venture of the Company.

Transactions with Related Parties

- In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties involving the following:

	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	
	30 Juni / June 30, 2020	31 Desember / December 31, 2019	30 Juni / June 30, 2020 %	31 Desember / December 31, 2019 %
Kas dan setara kas				
PT Bank China				
Construction Bank Indonesia Tbk	<u>10.337.259.984</u>	<u>3.737.464.768</u>	<u>0,39</u>	<u>0,14</u>
Cash and cash equivalents				
PT Bank China				
Construction Bank International Tbk				

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Interim Konsolidasian
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk periode Enam Bulan yang
Berakhir pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated
Financial Statements
June 30, 2020 and December 31, 2019
and for the Six Month periods ended
June 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- b. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada direksi dan komisaris lainnya adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2020				
	Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		
	%		%		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	57%	2.435.241.850	39%	544.500.000	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan pasca-kerja	43%	1.822.734.790	61%	863.362.500	Post-employment benefits
Jumlah	100%	4.257.976.640	100%	1.407.862.500	Total

	31 Desember / December 31, 2019				
	Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		
	%		%		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	61%	5.805.909.320	40%	1.144.000.000	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan pasca-kerja	39%	3.645.469.580	60%	1.726.725.000	Post-employment benefits
Jumlah	100%	9.451.378.900	100%	2.870.725.000	Total

- b. The Group provides compensation to the key management personnel. The remuneration of directors and commissioners follows:

- c. Pada tahun 2014, PT COR Industri Indonesia (CORII), entitas anak, telah melakukan pembayaran uang muka atas pembelian tanah seluas 1.171.613 m² sebesar Rp 37.893.934.200 dari JM yang dilakukan sehubungan dengan pembangunan smelter yang dimiliki oleh CORII (Catatan 8).

- c. In 2014, PT COR Industri Indonesia (CORII), a subsidiary, made an advance payment for purchase of land with an area of 1,171,613 m² Rp 37,893,934,200 from JM in relation to the construction of the smelter owned by CORII (Note 8).

- d. Berdasarkan Akta Perjanjian No. 11 tanggal 10 Mei 2017, PT COR Industri Indonesia (CORII), entitas anak, telah menerima pembayaran uang muka atas pembelian tanah seluas 1.309.400 m² dari MOA (Catatan 20).

- d. Based on Deed of Agreement No. 11 dated May 10, 2017, PT COR Industri Indonesia (CORII), a subsidiary, has received advance payment for purchase of land with an area of 1,309,400 m² from MOA (Note 20).

36. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

36. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk and price risk), credit risk and liquidity risk and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas maupun risiko kredit yang timbul dari pelanggan, termasuk piutang yang belum dibayar dan transaksi yang mengikat. Bagian pengendalian risiko menilai kualitas kredit pelanggan dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lampau dan faktor lainnya. Limit risiko individu ditentukan berdasarkan peringkat internal dan eksternal sesuai dengan batasan yang ditentukan Direksi. Penggunaan limit kredit secara teratur diamati.

Manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dinilai dengan mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk.

Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities.

The Group has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

Credit risk arises from cash and cash equivalents, as well as credit exposures to customers, including outstanding receivables and committed transactions. Risk control assesses the credit quality of the customer, taking into account its financial position, past experience and other factors. Individual risk limits are set based on internal or external ratings in accordance with limits set by the board. The utilization of credit limits is regularly monitored.

Management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired are assessed by reference to historical information about counterparty default rates:

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Interim Konsolidasian
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk periode Enam Bulan yang
Berakhir pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated
Financial Statements
June 30, 2020 and December 31, 2019
and for the Six Month periods ended
June 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 Juni / <u>June 30, 2020</u>	31 Desember / <u>December 31, 2019</u>	
Jumlah piutang usaha yang tidak mengalami penurunan nilai	23.425.497.884	6.117.139.452	Total unimpaired trade accounts receivable
Jumlah piutang usaha yang mengalami penurunan nilai	<u>51.625.536.095</u>	<u>50.178.075.471</u>	Total impaired trade accounts receivable
Jumlah	<u><u>75.051.033.979</u></u>	<u><u>56.295.214.923</u></u>	Total

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan interim konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the interim consolidated statements of financial position as of June 30, 2020 and December 31, 2019.

	30 Juni / <u>June 30, 2020</u>	31 Desember / <u>December 31, 2019</u>	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	37.595.583.808	23.821.966.192	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	23.425.497.884	6.117.139.452	Trade accounts receivable - Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	<u>20.576.884.016</u>	<u>11.323.888.578</u>	Other accounts receivable - Third parties
Jumlah	<u><u>81.597.965.708</u></u>	<u><u>41.262.994.222</u></u>	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's consolidated financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of June 30, 2020 and December 31, 2019.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Interim Konsolidasian
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk periode Enam Bulan yang
Berakhir pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated
Financial Statements
June 30, 2020 and December 31, 2019
and for the Six Month periods ended
June 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 Juni/June 30, 2020				Jumlah/ Total	Biaya Transaksi/ Transaction costs	Nilai Tercatat/ As Reported
	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	>5 tahun/ >5 years			
Liabilitas Keuangan Lainnya/ Other Financial Liabilities							
Pinjaman lembaga keuangan jangka pendek/Short-term loans from financial institutions	41.767.072.000	-	-	-	41.767.072.000	-	41.767.072.000
Utang usaha - pihak ketiga/ Trade accounts payable - third parties	218.913.237.656	-	-	-	218.913.237.656	-	218.913.237.656
Utang lain-lain - pihak ketiga/ Other accounts payable - third parties	36.355.869.387	-	-	-	36.355.869.387	-	36.355.869.387
Beban akrual/Accrued expenses	60.777.108.785	-	-	-	60.777.108.785	-	60.777.108.785
Liabilitas sewa pembiayaan/ Lease liabilities	5.594.742.020	3.915.056.110	-	-	9.509.798.130	-	9.509.798.130
Pinjaman lembaga keuangan jangka panjang/Long-term loan from a financial institution	-	11.976.581.927	118.857.250.982	695.137.334.559	825.971.167.468	(3.262.830.635)	822.708.336.833
Jumlah/Total	363.408.029.848	15.891.638.037	118.857.250.982	695.137.334.559	1.193.294.253.426	(3.262.830.635)	1.190.031.422.791
	31 Desember/December 31, 2019						
	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	>5 tahun/ >5 years	Jumlah/ Total	Biaya Transaksi/ Transaction costs	Nilai Tercatat/ As Reported
Liabilitas Keuangan Lainnya/ Other Financial Liabilities							
Pinjaman lembaga keuangan jangka pendek/Short-term loans from financial institutions	70.932.240.000	-	-	-	70.932.240.000	-	70.932.240.000
Utang usaha - pihak ketiga/ Trade accounts payable - third parties	144.192.955.499	-	-	-	144.192.955.499	-	144.192.955.499
Utang lain-lain - pihak ketiga/ Other accounts payable - third parties	35.175.245.923	-	-	-	35.175.245.923	-	35.175.245.923
Beban akrual/Accrued expenses	59.147.031.585	-	-	-	59.147.031.585	-	59.147.031.585
Liabilitas sewa pembiayaan/ Lease liabilities	3.581.389.786	4.024.880.033	-	-	7.606.269.819	-	7.606.269.819
Pinjaman lembaga keuangan jangka panjang/Long-term loan from a financial institution	-	6.663.344.227	75.464.380.405	720.685.121.623	802.812.846.255	(3.262.830.635)	799.550.015.620
Jumlah/Total	313.028.862.793	10.688.224.260	75.464.380.405	720.685.121.623	1.119.866.589.081	(3.262.830.635)	1.116.603.758.446

37. Komitmen dan Kontinjensi

- Pada tanggal 2 Juli 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham PT COR Industri Indonesia (CORII) dengan Cohesion Holding(s) Pte., Ltd. (Cohesion), pihak ketiga, untuk menjual dan menyerahkan 32.648 lembar saham CORII atau 5% kepemilikan saham kepada Cohesion dengan nilai nominal sebesar USD 2.500.000 atau setara dengan Rp 36.447.000.000. Jual beli saham tersebut akan dilaksanakan setelah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Manusia (ESDM) serta persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal Asing (BKPM) Republik Indonesia.
- Pada tanggal 8 September 2019, PT COR Industri Indonesia (CORII), entitas anak, menandatangani Surat Perjanjian Kerja

37. Commitments and Contingencies

- On July 2, 2018, the Company signed an Agreement for the Sale and Purchase of Shares of PT COR Industri Indonesia (CORII) with Cohesion Holding(s) Pte., Ltd., (Cohesion), a third party, to sell and hand over 32,648 shares of stock of CORII or equivalent to 5% ownership interest to Cohesion with a nominal value of US\$ 2,500,000 or equivalent to Rp 36,447,000,000. The share sale and purchase will be carried out after obtaining approval from the Ministry of Energy and Human Resources (ESDM) and approval from the Republic of Indonesia Foreign Investment Coordinating Board (BKPM).
- On September 8, 2019, PT COR Industri Indonesia (CORII), a subsidiary, signed a Cooperation Agreement with PT Inner

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Interim Konsolidasian
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk periode Enam Bulan yang
Berakhir pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated
Financial Statements
June 30, 2020 and December 31, 2019
and for the Six Month periods ended
June 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Sama dengan PT Inner Mongolia Shoufeng Industrial (IMSI), pihak ketiga, untuk melakukan operasional dan produksi dari mesin *blast furnace* di Morowali, Sulawesi Tengah, mesin milik CORII. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian.

Mongolia Shoufeng Industrial (IMSI), third party, to conduct the production and operation of blast furnace machine in Morowali, Center Sulawesi, owned by CORII. The term of the agreement is for three years. Other terms and requirements are stated in the agreement.

38. Operasi Segmen

Grup beroperasi hanya dalam satu segmen usaha dan geografis, yaitu penambangan dan pengolahan nikel di Indonesia, sehingga Grup tidak menyajikan segmen operasi.

38. The Operating Information

Group operates in only one business and geographical segment, nickel mining and processing in Indonesia, thus, disclosure of operating segment details is not necessary.

39. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

39. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	30 Juni / June 30, 2020			31 Desember / December 31, 2019			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Equivalen/ Equivalent		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Equivalen/ Equivalent		
Aset							Assets
Kas dan setara kas	US\$	291.512	4.169.206.769	199.010	4.052.310.475		Cash and cash equivalents
	RMB	16.829	34.046.606	426.773	849.704.933		
	HKD	4.376	8.075.125	4.376	7.812.035		
Piutang usaha - pihak ketiga	RMB	9.158.993	18.528.643.625	-	-		Trade accounts receivable - third parties
	US\$	-	-	440.050	6.117.139.452		
Jumlah			<u>22.739.972.125</u>		<u>11.026.966.895</u>		Total
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	RMB	69.626.204	140.853.811.138	34.142.845	67.978.405.160		Trade accounts payable - third parties
	US\$	107.566	1.538.405.500	-	-		
Utang lain-lain - pihak ketiga	US\$	1.819.974	26.029.268.148	1.819.974	25.299.458.574		Other accounts payable - third parties
	RMB	-	-	5.044.124	10.042.850.000		
Pinjaman lembaga keuangan jangka panjang	US\$	57.752.144	825.971.167.468	57.752.144	802.812.846.255		Long-term loan from a financial institution
Jumlah			<u>994.392.652.254</u>		<u>906.133.559.989</u>		Total
Liabilitas Bersih			<u>(971.652.680.129)</u>		<u>(895.106.593.094)</u>		Net Liabilities

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan interim konsolidasian.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019 and 2018, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to interim consolidated financial statements.

40. Informasi Lainnya

40. Other Information

Peraturan Pemerintah (PP) No. 1 Tahun 2014

Government Regulation No. 1 Year 2014

Pada tanggal 11 Januari 2014, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2014 (PP No. 1/2014) tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral Dan Batubara serta Peraturan Menteri No. 1 tahun 2014 (PM No. 1/2014) tentang Peningkatan Nilai Tambah Mineral Melalui Kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Di Dalam Negeri.

On January 11, 2014, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 1 Year 2014 (PP No. 1/2014) regarding Second Revision of Government Regulation No. 23 Year 2010 Regarding Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities and Minister Regulation No. 1 Year 2014 (PM No. 1/2014) regarding Increase in Added Value of Mineral through Domestic Mineral Smelting.

PP No. 1/2014 dan PM No. 1/2014 antara lain menyatakan bahwa komoditas tambang mineral logam termasuk produk samping/sisa hasil/mineral ikutan, mineral bukan logam, dan batuan tertentu yang dijual keluar negeri wajib memenuhi batasan minimum pengolahan dan/atau pemurnian terhitung 11 Januari 2014. Pemegang IUP dan IUPK Operasi Produksi (OP) mineral logam dan IUP OP bukan logam wajib melakukan pengolahan dan/atau pemurnian hasil penambangan di dalam negeri baik dilakukan secara langsung atau melalui kerjasama dengan pemegang IUP OP, IUPK OP atau IUP OP khusus untuk pengolahan dan/atau pemurnian dengan persetujuan Direktur Jendral atas nama Menteri.

PP No. 1/2014 and PM No. 01/2014, regulates, among others, that certain metal mineral, including its by-products/scrap/related mineral, nonmetal mineral and rock commodities which will be exported should satisfy minimum processing and/or refining restriction starting January 11, 2014. The IUP and IUPK Production Operation (OP) metal mineral and IUP nonmetal mineral holders should process and/or refine their mining product domestically, either directly processed or through a cooperation with other holders of IUP OP, IUPK OP or IUP OP special for processing and/or refining with an approval from Directorate General on behalf of the Minister.

Perusahaan telah membangun smelter guna mematuhi PP No. 1/2014 dan PM No. 1/2014 tersebut.

The Company has been building smelter to comply with PP No. 1/2014 and PM No. 1/2014.

Pembangunan smelter dengan total kapasitas 300.000 ton *Ferro Nickel* (FeNi) per tahun yang semula direncanakan dalam tiga tahap dipersingkat menjadi dua tahap, yakni:

The construction of the smelter with the total capacity of 300,000 tons *Ferro Nickel* (FeNi) per year which was originally planned in three phases is shortened into two phases:

- Tahap pertama di tahun 2017 dengan kapasitas 100.000 ton FeNi per tahun menggunakan teknologi *Blast Furnace*.
- Tahap kedua mulai tahun 2021 dengan kapasitas 200.000 ton FeNi per tahun menggunakan teknologi *Electric Furnace*.

- The first phase is in 2017 with capacity of 100,000 tons FeNi per year using *Blast Furnace* technology.
- The second phase will begin in 2021 with capacity of 200,000 tons FeNi per year using *Electric Furnace* technology.

Pembangunan smelter tahap pertama yang dilaksanakan oleh PT COR Industri Indonesia,

The first phase of the smelter development is undertaken by PT COR Industri Indonesia, a

entitas anak, bekerjasama dengan PT Macrolink Nickel Development. Smelter tahap pertama telah berproduksi dan produknya telah dipasarkan secara ekspor.

subsidiary, in cooperation with PT Macrolink Nickel Development. The first phase of the smelter have been used to conduct production and the products have been exported.

Selain itu, manajemen juga berencana bekerjasama dengan PT Macrolink Nickel Development dan pihak lainnya untuk membangun *Smelter Rotary Kiln Electric Furnace* (RKEF) dengan kapasitas sebesar 20.000 ton Nikel/tahun (setara dengan 200.000 FeNi per tahun) dengan total investasi diperkirakan sebesar USD 500 juta.

In addition, Company's management is also plan to working with PT Macrolink Nickel Development and other parties to build Rotary Kiln Electric Furnace Smelter (RKEF) with the total capacity of 20,000 tons Nickel/year (equivalent to 200,000 FeNi per year) with an estimated investment totalling to USD 500 million.

Peraturan Pemerintah (PP) No. 1 tahun 2017

Government Regulation No. 1 Year 2017

Pada tanggal 11 Januari 2017, Presiden Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 2017 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

On January 11, 2017, the President of the Republic of Indonesia issued the Government Regulation No. 1 Year 2017 regarding Fourth Amendment of the Government Regulation No. 23 Year 2010 on the Business Activities Implementation of Mineral and Coal Mining.

Pada tanggal 11 Januari 2017, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 5 tahun 2017 tentang Peningkatan Nilai Tambah Mineral melalui Kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Mineral di Dalam Negeri, menyatakan bahwa Pemegang IUP Operasi Produksi nikel, IUPK Operasi Produksi nikel, IUP Operasi Produksi Khusus Pengolahan dan/atau Pemurnian Nikel, dan pihak lain yang melakukan pengolahan dan/atau pemurnian nikel wajib memanfaatkan bijih nikel dengan kadar <1,7% (kurang dari satu koma tujuh persen) sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh persen) dari total kapasitas input fasilitas pengolahan dan pemurnian nikel yang dimiliki.

On January 11, 2017, the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia issued The Regulation of Minister of Energy and Mineral Resources No. 5 Year 2017 regarding Improving the Value Added Mineral through Processing and Refining Mineral Activities domestically, states that the holders of IUP of nickel Production Operation, IUPK of nickel Production Operation and IUP of nickel Production Operation Specially processing and/or refining, and other parties that perform processing and/or refining of nickel are required to utilize nickel ore with content <1.7% (less than one point seven percent) at least 30% (thirty percent) of the total input capacity of owned nickel processing and refining facilities.

Dalam hal pemanfaatan bijih nikel dengan kadar <1,7% telah terpenuhi, Pemegang IUP Operasi Produksi Nikel dan IUPK Operasi Produksi nikel dapat melakukan penjualan bijih nikel dengan kadar <1,7% (kurang dari satu koma tujuh persen) ke luar negeri dalam jumlah tertentu paling lama 5 (lima) tahun sejak berlakunya Peraturan Menteri ini dengan ketentuan telah atau sedang membangun fasilitas pemurnian, baik secara sendiri atau bekerja sama dengan pihak lain dan membayar bea keluar sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

If the usage of nickel ore with content <1.7% meet the requirement, the holder of IUP of nickel Production Operation and IUPK of nickel Production Operation can sell nickel ore with content <1.7% (less than one point seven percent) to overseas in a certain amount for the longest of 5 (five) years since the Regulation is effective under the condition have or are building refining facilities, either alone or in cooperation with other parties and pay duties in accordance with the provisions of the legislation.

Pada tanggal 30 Agustus 2019, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia

On August 30, 2019, the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Interim Konsolidasian
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk periode Enam Bulan yang
Berakhir pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated
Financial Statements
June 30, 2020 and December 31, 2019
and for the Six Month periods ended
June 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

mengeluarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 11 tahun 2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri ESDM No. 25 tahun 2018 tentang Perusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara dimana dalam ketentuan ini dinyatakan bahwa ekspor bijih nikel dengan kadar Ni <1,7% hanya dapat dilakukan sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.

Dengan adanya Peraturan Pemerintah diatas, Grup dapat melakukan penjualan nikel apabila memenuhi ketentuan-ketentuan yang terdapat pada peraturan tersebut.

Pada tanggal 30 Agustus 2017, berdasarkan persetujuan No. 03.PE-08.17.0015 dari Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, PT Mulia Pacific Resources (MPR), entitas anak, memperoleh persetujuan ekspor bijih nikel dengan kadar <1,7% (kurang dari satu koma tujuh persen) sebanyak 700.000 ton untuk periode sampai 21 Agustus 2018.

Pada tanggal 2 November 2017, berdasarkan persetujuan No. 03.PE-08.17.0024 dari Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, PT Itamatra Nusantara (IMN), entitas anak, memperoleh persetujuan ekspor bijih nikel dengan kadar <1,7% (kurang dari satu koma tujuh persen) sebanyak 118.827 ton untuk periode sampai 18 September 2018.

Pada tanggal 5 November 2018, berdasarkan persetujuan No. 03.PE-08.18.0032 dari Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, PT Itamatra Nusantara (IMN), entitas anak, memperoleh persetujuan ekspor bijih nikel dengan kadar <1,7% (kurang dari satu koma tujuh persen) sebanyak 118.827 ton untuk periode sampai 29 Oktober 2019.

Pada tanggal 15 Februari 2019, berdasarkan persetujuan No. 03.PE-08.19.0005 dari Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, PT Mulia Pacific Resources (MPR), entitas anak, memperoleh persetujuan ekspor bijih nikel dengan kadar <1,7% (kurang dari satu koma tujuh persen) sebanyak 700.000 ton untuk periode sampai 29 Oktober 2019.

Pada tanggal 23 Oktober 2019, berdasarkan persetujuan No. 03.PE-08.19.0057 dari Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, PT Bumi Konawe Abadi (BKA), entitas anak, memperoleh

issued The Regulation of Minister of Energy and Mineral Resources No. 11 Year 2019 regarding Second Amendment the Value Added Mineral through Processing of the Regulation of Minister of Energy and Mineral Resources No. 25 Year 2018 of Mineral and Coal Mining Company wherein this regulation states that export approval for nickel ore with content <1.7% only period up to December 31, 2019.

With the above government regulation, the Group can sell nickel if it meets the provisions contained in the regulation.

On August 30, 2017, based on approval No. 03.PE-08.17.0015 from Directorate General of Foreign Trade, PT Mulia Pacific Resources (MPR), a subsidiary, obtained export approval for nickel ore with content <1.7% (less than one point seven percent) totaling to 700,000 tons for the period up to August 21, 2018.

On November 2, 2017, based on approval No. 03.PE-08.17.0024 from Directorate General of Foreign Trade, PT Itamatra Nusantara (IMN), a subsidiary, obtained export approval for nickel ore with content <1.7% (less than one point seven percent) totaling to 118,827 tons for the period up to September 18, 2018.

On November 5, 2018, based on approval No. 03.PE-08.18.0032 from Directorate General of Foreign Trade, PT Itamatra Nusantara (IMN), a subsidiary, obtained export approval for nickel ore with content <1.7% (less than one point seven percent) totaling to 118,827 tons for the period up to October 29, 2019.

On February 15, 2019, based on approval No. 03.PE-08.19.0005 from Directorate General of Foreign Trade, PT Mulia Pacific Resources (MPR), a subsidiary, obtained export approval for nickel ore with content <1.7% (less than one point seven percent) totaling to 700,000 tons for the period up to October 29, 2019.

On October 23, 2019, based on approval No. 03.PE-08.19.0057 from Directorate General of Foreign Trade PT Bumi Konawe Abadi (BKA), a subsidiary, obtained export approval for nickel

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan
Interim Konsolidasian
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk periode Enam Bulan yang
Berakhir pada 30 Juni 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated
Financial Statements
June 30, 2020 and December 31, 2019
and for the Six Month periods ended
June 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

persetujuan ekspor bijih nikel dengan kadar <1,7% (kurang dari satu koma tujuh persen) sebanyak 62.500 ton untuk periode sampai 31 Desember 2019.

Terkait dengan penerapan Peraturan Pemerintah tersebut di atas, manajemen Grup telah melakukan *re-engineering* mesin smelter guna meningkatkan efisiensi biaya produksi, meningkatkan kapasitas produksi untuk menambah kuota ekspor Grup, dan dengan demikian dapat meningkatkan penjualan bijih nikel dan feronikel.

Pada tahun 2020, setelah melakukan *re-engineering* mesin smelter, CORII, entitas anak, bekerja sama dengan IMSI (catatan 37d) untuk pengoperasian keempat mesin *blast furnace*. Pada bulan Maret tahun 2020 CORII telah melakukan penjualan kepada pihak ketiga sebesar CNY 48.530.037 (ekuivalen Rp 111.522.023.808).

ore with content <1.7% (less than one point seven percent) totaling to 62,500 tons for the period up to December 31, 2019.

Regarding the implementation of the Government Regulation above, the Group's management have done re-engineering the smelter machine to improve production cost efficiency, increase production capacity to increase the Group's export quota, and thereby increase sales of nickel and ferronickel.

In 2020, after re-engineering smelter machine, CORII, subsidiary, cooperate with IMSI (Note 37d) to operate four blast furnace. In March 2020, CORII already sells to third party amounting CNY 48,530,037 (equivalent to Rp111,522,023,808).

41. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

30 Juni / <u>June 30, 2020</u>	31 Desember / <u>December 31, 2019</u>
-----------------------------------	---

Perolehan aset tetap dengan liabilitas sewa pembiayaan

7.697.149.080

Acquisition of property and equipment through lease liabilities

9.797.644.800

42. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

41. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

42. Reconciliation of Consolidation Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

	1 Januari/ January 1, 2020	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes			30 Juni/ June 30, 2020	
			Pergerakan valuta asing/ Changes in foreign exchange	Perubahan nilai wajar/Fair value adjustment	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs		
Pinjaman lembaga keuangan jangka pendek	70.932.230.000	(29.165.158.000) *)	-	-	-	41.767.072.000	Short-term loans from financial institutions
Pinjaman lembaga keuangan jangka panjang	799.550.015.620	- *)	23.158.321.213	-	-	822.708.336.833	Long-term loans from financial institutions
Jumlah	870.482.245.620	(29.165.158.000)	23.158.321.213	-	-	864.475.408.833	Total

*) Arus kas dari pinjaman lembaga keuangan jangka pendek dan jangka panjang merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas konsolidasian/
The cash flows from short-term and long-term financial institutions make up the net amount of proceeds and repayments of borrowing in the consolidated statements of cash flows

43. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen 'keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil, volatilitas nilai tukar mata uang asing, dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri pertambangan di mana Grup beroperasi, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Grup. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Grup. Menurut manajemen, sampai sejauh ini pandemi Covid-19 ini belum berdampak secara signifikan terhadap operasional Grup.

44. Standar Akuntansi Keuangan Baru Dan Revisi ("PSAK") Dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

a. Amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan, sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019.

- PSAK 24 (amandemen), Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program.
- PSAK 26 (penyesuaian), Biaya Pinjaman
- PSAK 46 (penyesuaian), Pajak Penghasilan
- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di muka
- ISAK 34, Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

43. Economic Environment Uncertainty

The global economic slowdown and negative impact on major financial market caused by the pandemic spread of coronavirus (Covid-19) has resulted to increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of companies, unstable stock market, volatility of foreign currency exchange rates and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the mining industry, which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to the Group. Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy is largely dependent on the eradication of Covid-19 threat, as well as the fiscal and other measures that are being taken and will be undertaken by the government authorities. These measures, actions and events are beyond the Group's control.

Management believe, up until now Covid-19 pandemic has not significantly impact the Group operational.

44. New And Revised Statements Of Financial Accounting Standards ("PSAK") And Interpretations Of PSAK ("ISAK")

a. Amendments/improvements and interpretation to standards effective in the current year

In the current year, the Group has applied, a number of amendments and an interpretation to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2019.

- PSAK 24 (amendment), Plan Amendment, Curtailment or Settlement
- PSAK 26 (improvement), Borrowing Cost
- PSAK 46 (improvement), Income Tax
- ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration
- ISAK 34, Uncertainty Over Income Tax Treatments

Penerapan amendemen PSAK tersebut tidak menimbulkan dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan tahun berjalan dan sebelumnya tetapi dapat mempengaruhi transaksi di masa depan.

The application of the following amendments to PSAK have not resulted to material impact to disclosures or amounts recognized in the current and prior year financial statements but may affect future transactions.

b. Standar dan amendemen penyesuaian dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

b. Standards and amendments improvements and interpretations to standards issued not yet adopted

Amandemen penyesuaian dan interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

New standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are the following:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi
- PSAK 71, Instrumen Keuangan
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73, Sewa
- PSAK 2 (amandemen) Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK 46 (amandemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.

- PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures
- PSAK 62 (amendment), Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts
- PSAK 71, Financial Instruments
- PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers
- PSAK 73, Leases
- PSAK 2 (amendment), Statement of Cash Flow about Disclosure Initiative
- PSAK 46 (amendment), Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses.

Berdasarkan hasil estimasi manajemen sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan belum terdapat dampak dari penerapan standar, amendemen, dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan.

Based on management estimation result as of the issuance date, there has not yet impact of adopting these standards, amendments and interpretation to the financial statements.
